

**PENGARUH METODE *DRILL* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS III SDN 101873 BATANGKUIS**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas - tugas dan Memenuhi Syarat- syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh:

UMI NADRAH

2002090072



**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

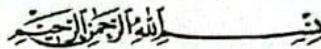


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 21 Agustus 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Umi Nadrah
NPM : 2002090072
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Drill* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN 101873 Batang Kuis

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Ni. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Dr. Irfan Dahnia, M.Pd.
3. Amin Basri, M.Pd.

1.
2.
3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Umi Nadrah
NPM : 2002090072
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Drill* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN 101873 Batang Kuis

Sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dean

Dra. Hj. Svanisuvurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Umi Nadrah
NPM : 2002090072
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Drill* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN 101873 Batang Kuis

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
11/06 2024	Revisi Bab. IV.	[Signature]
18/06 2024	Revisi Data Analisis	[Signature]
25/06 2024	Revisi Baben.	[Signature]
02/07 2024	Revisi Alun. Analsi.	[Signature]
16/07 2024	Revisi Daftar Pustan.	[Signature]
30/07 2024	Revisi Lampiran.	[Signature]
13/08 2024	ACC. Skripsi	[Signature]

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Agustus 2024
Dosen Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Umi Nadrah
NPM : 2002090072
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Metode Drill terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN 101873 Batang Kuis**" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



UMI NADRAH
NPM. 2002090072

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Nama: Umi Nadrah

Npm: 2002090072

Pengaruh Metode *Drill* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN 101873 Btang Kuis.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat kemampuan membaca permulaan siswa. Hal ini terlihat pada hasil pre-test dengan nilai rata-rata kemampuan membaca permulaan yang rendah karena guru hanya menggunakan metode konvensional, oleh karena itu diperlukan solusi berupa metode latihan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan membaca permulaan siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode drill, dan pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas kontrol tanpa menggunakan metode pada kelas III SDN 101873 Batangkuis. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan Pre-Experimental Design. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah One Group Pretest-Posttest Design yaitu dengan melakukan pre-test kemudian dilakukan perlakuan (treatment) kemudian dilakukan tes akhir (post-test). Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji Paired Sample T-Test. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata nilai pretest kelas eksperimen sebesar 62 dan postes sebesar 81. Sedangkan hasil uji hipotesis dengan uji Paired Sample T-test diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 > 0,05$ dari perhitungan tersebut diperoleh H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca permulaan.

Kata Kunci: Metode Drill, Keterampilan Membaca Permulaan

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Alhamdulillah

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya. Skripsi dengan judul **“Pengaruh Metode Drill Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 101873 Batangkuis”**, merupakan rancangan karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan pendidikan guru sekolah dasar fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selanjutnya, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan Skripsi ini, baik berupa dorongan moral maupun material. Karena peneliti yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasa bagi peneliti untuk menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada Ayahanda **Ridwan** dan Ibunda tercinta **Almh Syahrumsyahrum**, yang telah mendidik dan membesarkan peneliti dengan penuh kasih sayang dan senantiasa mendo'akan peneliti agar mejadi orang yang berguna, sehingga dapat mewujudkan cita-citanya. Serta peneliti juga mengucapkan rasa terima kasih kepada abang dan kakak tersayang, **Albara**, **Mhd Syafi'i**, **Fadilah** dan **Siti Aisyah** terimakasih atas dukungan, serta kepada seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan Studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Tidak sedikit peneliti menerima bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang turut membantu menyelesaikan Skripsi ini, untuk

itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih dengan setulusnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani M.AP.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. *Ibu* **Assoc.Prof. Dra. Syamsuyurnita, M.Pd.** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. *Ibu* **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, S.S., M.Hum.** dan Bapak **Dr.Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** Selaku Wakil Dekan I Dan Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. *Ibu* **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** Dan Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** Selaku ketua Dan Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unversitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Amin Basri S.PdI., M.Pd.** Selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu memberikan saran dan masukan yang bermanfaat, perhatian serta dorongan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak Dan *Ibu* Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, semoga Bapak dan Ibu selalu dalam rahmat dan lindungan Allah swt.
7. Kepada kedua orangtuaku Bapak **Ridwan** dan, almh Ibu **Syahrum** yang selalu mensupport kuliahku hingga akhir, terutama kepada Ibu saya yang saya sayangi dan cintai, begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya, saya yakin bahwa Ibu disana bangga dengan pencapaian yang saya lakukan selama ini.

8. Kepada sahabatku Nurazmi br Siregar yang telah membantu dan mensupport serta memberi penguatan kepada peneliti dari awal perkuliahan hingga sampai di titik ini, semoga Allah swt selalu memberi perlindungan, kesehatan dan kebahagiaan kepadamu, peneliti bangga mempunyai sahabat seperti dirimu
9. Seluruh Pegawai Biro fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Keluarga Besar **SDN 101873 Batangkuis** yang turut membantu dalam penyelesaian Skripsi ini

Teman teman kuliahku mahasiswa Umsu khususnya teman seperjuangan jurusan pendidikan guru sekolah dasar kelas 7B pagi yang telah memberikan dukungan, semangat serta sebuah persahabatan dan kerjasama yang baik selama kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan sarannya dari semua pihak yang bersifat membangun demi penyempurnaan Skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang memberikan dukungan, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan terkhususnya penulis sendiri.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan , Oktober 2024

Penulis

Umi Nadrah

NPM 2002090072

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Batasan Masalah	9
1.4. Rumusan Masalah	9
1.5. Tujuan Masalah	9
1.6. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORITIS	11
2.1. Kerangka Teoritis	11
2.1.1. Metode Pembelajaran	11
2.1.1.1. Pengertian Metode Pembelajaran	11
2.1.1.2. Macam Macam Metode Pembelajaran	12
2.1.2. Metode Pembelajaran <i>Drill</i>	13
2.1.2.1. Pengertian Metode Dill	13
2.1.2.2. Tujuan Metode Dill	14
2.1.2.3. Langkah Langkah Metode Dill	15
2.1.2.4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Dill	16
2.1.3. Kemampuan Membaca Permulaan	17

2.1.3.1. Pengertian Membaca	17
2.1.3.2. Pengertian Kemampuan Membaca Permulaan	19
2.1.3.3. Indikator Kemampuan Membaca permulaan	20
2.1.4. Penelitian Terdahulu	21
2.1.5. Pembelajaran Bahasa Indonesia	23
2.1.5.1. Pengertian Bahasa Indonesia	23
2.1.5.2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia	25
2.2. Kerangka Konseptual	25
2.3. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1. Lokasi Dan Waktu Penelitian	29
3.1.1. Lokasi Penelitian	29
3.1.2. Waktu Penelitian	29
3.2. Populasi Dan Sample	30
3.2.1. Populasi	30
3.2.2. Sampel	31
3.3. Variabel Penelitian	32
3.4. Definisi Operasional Variabel	33
3.5. Instrumen Penelitian	33
3.6. Teknnik Analisis Data	35
3.6.1 Uji Validitas	36
3.6.2 Uji Prasyarat Analis	37
3.6.2.1 Uji Normalitas	37
3.6.2.2 Uji Homogenitas	37

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Indikator Kemampuan Membaca Permulaan	20
Tabel 2.2. Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1. Rincian Dan Waktu Penelitian	30
Tabel 3.2. Populasi Jumlah Siswa	31
Tabel 3.3. Variabel Peneletian	32
Tabel 3.4. Kisi Kisi Instrumen Kemampuan Membaca Permulaan	35
Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli.....	40
Tabel 4.2 Hasil Uji normalitas	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas.....	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Nilai rata rata	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Hasil.....	45
Tabel 4.6 Hasil Nilai Pretest Sebelum Menggunakan Metode <i>Drill</i>	46
Tabel 4.7 Hasil Nilai Postest Di Kelas Eksperimen.....	47
Tabel 4.8 Hasil Nilai Pretest Sebelum Menggunakan Metode Konvesional	48
Tabel 4.9 Hasil Nilai Postest dikelas Kontrol	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus	61
Lampiran 2. RPP Eksperimen	63
Lampiran 3. RPP Kontrol.....	67
Lampiran 4. Materi Ajar	71
Lampiran 5 : Lembar Wawancara	73
Lampiran 6: lembar test performance tes	75
Lampiran 7 lkpd	76
Lampiran 8 : Dokumentasi	77
Lampiran 9: Rekap Nilai	79
Lampiran 10: Rubik penilaian angket.....	80
Lampiran 11 nilai kelas eksperimen	81
Lampiran 12 nilai kelas kontrol	83
Lampiran 13 surat izin riset.....	85
Lampiran 14 balasan surat riset.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	27
Gambar 4.1 Diagram batang hasil nilai pretest di Kelas eksperimen.....	46
Gambar 4.2 Diagram batang hasil nilai postes di Kelas eksperimen	48
Gambar 4.3 Diagram batang nilai pretest di Kelas kontrol	49
Gambar 4.4 Diagram batang nilai postes di Kelas kontrol.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian dari kehidupan manusia di mana setiap orang yang telah lahir akan mendapat pendidikan dari orang tuanya. Mendidik seorang anak sejak kecil adalah bagian dari pendidikan dini yang diberikan oleh keluarga yang lambat laun akan memperoleh pendidikan di institusi tertentu dan masyarakat, pendidikan hal yang paling penting bagi kehidupan manusia.

Menurut Purwaningsih (2022) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Diperkuat oleh Zulaikah (2021) UU sisdiknas No.20 tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang ada dalam masyarakat.

Undang-undang dasar 1945 tentang sistem pendidikan mengamanatkan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang, oleh karena itu pendidikan sangat penting untuk menumbuhkan ilmu pengetahuan serta mencerdaskan bangsa Indonesia.

Menurut Zulaikah (2021) Peran pendidikan sangat penting dalam mengolah sumber daya manusia (SDM), karna dengan pendidikan, manusia memiliki sikap yang saling memanusiakan manusia, dan dapat mensejahterakan bangsa, keberhasilan di suatu negara adalah sumber daya manusia yang berkeaitas dan terdidik yang dapat mengubah suatu negara menjadi negara yang lebih baik. Kemajuan suatu bangsa tergantung dari kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) bangsa tersebut. SDM yang berkualitas menjadi salah satu modal utama dalam kemajuan suatu bangsa baik dalam bidang ekonomi, IPTEK, politik, budaya, maupun karakter bangsa.

Pendidikan di tingkat sekolah dasar mampu membekali peserta didiknya dengan nilai-nilai, sikap dan kemampuan dasar agar mereka bisa berkembang menjadi pribadi yang mandiri. Sekolah sebagai tempat materi ilmu harus mampu melaksanakan proses belajarnya dengan baik dan dapat mendorong atau menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Sekolah bukan hanya tempat menuntut ilmu, tetapi juga sebagai tempat berkumpul, bermain dan berbagai keceriaan antara siswa yang satu dengan siswa

lainnya sehingga terjadi interaksi di dalamnya. Sekolah merupakan tempat kegiatan belajar mengajar berlangsung dan tempat terjadinya interaksi antara guru dan peserta didik.

Guru mempunyai kemampuan untuk membantu siswa tumbuh sebagai individu, sehingga siswa dapat mewujudkan potensi dirinya. Potensi yang dikembangkan siswa melalui bimbingan guru melampaui kinerja akademik. Intelektual saja, tetapi juga dalam hal ucapan dan ingatan. Selain itu, guru perlu berhati-hati dalam memilih model pengajaran yang akan diterapkan selama proses pengajaran. Model pembelajaran yang dipimpin guru dimaksudkan agar seluruh siswa berpartisipasi aktif di kelas sehingga tercipta lingkungan belajar yang positif dan menyenangkan bagi mereka. Tindakan tersebut serupa dengan yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa Pembelajaran yang dilaksanakan mempunyai tujuan untuk mengembangkan semua aspek baik kognitif, afektif, maupun psikomotor. Melalui cara seperti itu, siswa tidak hanya pandai dalam bidang akademik namun juga pandai dalam bidang non akademik. Pendidikan Bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada para siswa disekolah. Tak heran apabila apabila mata pelajaran ini diberikan sejak masih bangku SD hingga lulus SMA. Dari situ siswa diharapkan bisa mampu menguasai, memahami, dan dapat mengimplementasikan keterampilan berbahasa. Seperti membaca, menyimak, menulis dan berbicara.

Menurut Wahyuni (2023) Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan untuk membantu anak meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berpikir serta sikap mereka terhadap peran bahasa sebagai alat komunikasi dan nalar. Aspek keterampilan dalam berbahasa Indonesia diantaranya membaca, menyimak, menulis dan berbicara. Keempat aspek ini berkesinambungan untuk membangun komunikasi berbahasa. Tujuan pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah untuk membantu anak-anak meningkatkan kapasitas mereka untuk menggunakan bahasa secara tepat, terutama sebagai alat komunikasi.

Menurut (Utami, 2022) Membaca adalah salah satu cara untuk memahami rencana pelajaran. Kemampuan membaca memudahkan siswa untuk mencari ilmu dari berbagai sumber tertulis, yang merupakan salah satu kunci keberhasilan mereka dalam melangkah ke depan. Kemampuan membaca sangat penting dalam kehidupan mendatang karena setiap aspek kehidupan tidak luput dari kegiatan membaca. Kemampuan membaca dan menulis, khususnya keterampilan membaca harus segera dikuasai oleh para siswa di SD karena keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa di SD. Siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Siswa akan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran, buku-buku bahan penunjang dan sumber-sumber belajar tertulis yang lain. Akibatnya, kemajuan belajarnya juga lamban jika dibandingkan dengan teman-temannya yang tidak mengalami kesulitan

dalam membaca Membaca merupakan sebuah proses yang rumit, yang berarti terdapat berbagai faktor internal dan eksternal dalam proses membaca. Berdasarkan hasil (“Refleksi Hasil PISA (The Programme For International Student Assessment),” 2020) yang diterbitkan pada bulan maret 2019 lalu kategori kemampuan membaca di Indonesia menduduki pada peringkat ke 74 dari 79 negara.

Menurut Salimah & Rusdan (2021) membaca ialah salah satu proses yang diperlukan untuk memperoleh informasi pengetahuan, dan setiap aspek kegiatan melibatkan proses membaca dan kegiatan membaca perlu ditanamkan sejak dini kepada peserta didik. Menurut Munawaroh (2022) Membaca membutuhkan kemampuan untuk memahami dan menafsirkannya sendiri. Seseorang dikatakan mampu membaca dengan baik jika dapat menggerakannya matanya dengan cepat, melihat huruf dengan jelas, dan mengingat simbol seperti titik koma.

Menurut Afrianti & Marlina (2020) membaca juga bertujuan agar dapat memahami serta mengambil ringkasan yang terdapat dalam bacaan dari tulisan yang telah ditulis oleh orang lain. Menurut Suarsih (2023) menjelaskan bahwa “Pembelajaran membaca di Sekolah Dasar dilaksanakan sesuai dengan pembedaan antar kelas-kelas awal dan kelas-kelas tinggi. Pembelajaran membaca di kelas-kelas awal disebut membaca permulaan dan dikelas-kelas tinggi disebut membaca lanjut” Kelas awal yaitu antara kelas I-III dan kelas tinggi yaitu antara kelas IV-VI. Membaca permulaan berperan penting sebagai pondasi atau dasar penentu keberhasi-

lan dalam proses pembelajaran.

Menurut Agus Rofi'i (2022) menjelaskan "Membaca permulaan merupakan pengetahuan serta proses tahap awal dalam pembelajaran membaca, khususnya bagi peserta didik sekolah dasar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas III B yang berinisial RS di SDN 101873 Batangkuis, permasalahan pada siswa kelas III tergolong kurang dalam membaca, Kesulitan peserta didik dalam membaca suku kata yaitu saat melafalkan kata yang mengandung /ng/ dan /ny. Peserta didik juga kesulitan dalam membaca suku kata yang terdiri dari 3 huruf atau lebih, belum terlalu hafal dengan bunyi beberapa suku kata menyebabkan mereka kurang lancar membaca, belum bisa menyambungkan huruf-huruf menjadi suku kata kemudian siswa masih membaca dengan terbata-bata, belum mampu membedakan huruf konsonan. Permasalahan tersebut dapat disebabkan dari faktor siswa yang kurang konsentrasi dalam belajar, keterlambatan bicara, serta penggunaan metode pembelajaran yang belum terarah, sehingga mempengaruhi kemampuan membaca siswa.

Permasalahan pada guru yaitu guru hanya menggunakan metode konvensional dalam proses belajar mengajar dimana pembelajaran hanya berpusat pada guru saja, sehingga rendahnya serta tidak adanya keterlibatan siswa dalam pembelajaran menyebabkan keterampilan siswa terbatas dalam membaca dan berfikir kritis. Kemudian guru tidak melakukan latihan membaca pada siswa yang masih belum bisa membaca sehingga peserta didik belum mampu dalam membaca, siswa menjadi ku-

rang aktif karena kurangnya Motivasi guru terhadap dalam membaca permulaan.

Peserta didik mendapat kecakapan dan keterampilan yang lebih tinggi dari sebelumnya dan mudah mengerti dari apa yang telah dipelajari sehingga siswa memperoleh suatu ketrampilan dan kecakapan secara sempurna. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah metode *drill*. *drill* itu sendiri berarti bimbingan, metode *drill* merupakan cara guru memberikan bimbingan pada siswa dengan memberikan latihan-latihan, hafalan, praktik, dan catatan. Metode *drill* ditujukan agar siswa memiliki wawasan, kecakapan serta keterampilan. Metode *drill* merupakan cara mengajar dengan menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik sekaligus memelihara kebiasaan tersebut.

Menurut Nugraha (2022) Metode *drill* adalah suatu cara mengajar dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan dengan praktik yang dilakukan berulang kali untuk mendapatkan keterampilan yang praktis tentang pengetahuan yang dipelajari. Dengan melaksanakan latihan secara teratur yang diberikan oleh guru diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai dan siswa dapat lebih terampil dalam belajar. Dari pemaparan di atas, penulis memilih menggunakan metode *drill* sebagai metode yang efisien untuk diaplikasikan pada kemampuan membaca siswa. Karena diperlukan banyak latihan dan pembiasaan secara konsisten yang dilakukan siswa pada kemampuan membaca siswa. Antara lain praktik membaca dan pretest dengan ejaan yg sesuai kaidah dan ketepatan huruf yang membutuhkan sejumlah hafalan serta bimbingan yang perlu dilakukan

secara konsisten.

Sedangkan penelitian berikut hanya akan fokus pada pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan membaca. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka penulis mengangkat judul Pengaruh Metode *drill* Terhadap Kemampuan Membaca permulaan pada Pelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas III SDN 101873 Batang Kuis.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Siswa masih terbata bata dalam proses membaca dan belum mampu membedakan huruf konsonan karena guru hanya menggunakan metode konvensional
2. Siswa masih kesulitan dalam proses membaca suku kata yaitu saat melafalkan kata yang mengandung /ng/ dan /ny dan membaca suku kata yang terdiri dari 3 huruf atau lebih karena kurangnya latihan membaca disekolah yang diterapkan guru
3. Siswa kurang konsentrasi dalam proses pembelajaran hanya berpusat pada guru
4. Siswa menjadi kurang aktif karena kurangnya motivasi guru terhadap proses membaca permulaan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh metode *drill* ter-

hadap kemampuan membaca permulaan pada pelajaran bahasa Indonesia kelas III SDN 101873 Batang kuis.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah kemampuan membaca permulaan pada pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *drill* siswa kelas III SDN 101873 Batangkuis ?
2. Bagaimana kemampuan membaca permulaan pada Pelajaran Bahasa Indonesia tanpa menggunakan metode di kelas III SDN 101873 Batangkuis ?
3. Apakah ada pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa eksperimen pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III SDN 101873 Batangkuis?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan pada pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *drill* siswa kelas III SDN 101873 Batangkuis
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan pada Pelajaran Bahasa Indonesia tanpa menggunakan metode di kelas III SDN 101873 Batangkuis
3. Untuk mengetahui pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa eksperimen pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III SDN 101873 Batangkuis

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat praktis dan teoritis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang siswa berdasarkan metode yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca. Kemudian diharapkan agar dapat dijadikan rujukan bagi pengembangan penelitian serupa serta dapat digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil peneliti ini diharapkan dapat dijadikan masukan-masukan bagi:

a. Bagi kepala sekolah

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai pedoman kepala sekolah dalam mengelola pembelajaran dilembaga pendidikan yang dipimpinnya, terutama pada metode *drill* yang digunakan kemampuan membaca

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan yang membangun untuk meningkatkan mutu guru di SDN 101873 Batangkuis terutama pentingnya menggunakan metode yang tepat guna meningkatkan kemampuan membaca siswa.

c. Bagi Peneliti

Mengembangkan serta mengaplikasikan ilmu yang diperoleh terkait penerapan metode *drill* untuk kemampuan membaca siswa sehingga mendapat pengetahuan, pengalaman, serta wawasan yang luas.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Metode Pembelajaran

2.1.1.1 Pengertian Metode Pembelajaran

Secara etimologi kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *meta* yang berarti yang dilalui dan *hodos* yang berarti jalan, jadi metode bermakna jalan yang harus dilalui kemudian secara harfiah, metode adalah cara yang tepat untuk melakukan sesuatu. Sedangkan dalam bahasa Inggris, disebut dengan *method* dan menjadi metode dalam bahasa Indonesia. Menurut Yusuf Aditya (2016), “metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran”.

Menurut Kholik & Hasan (2020) menyatakan “metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan”. Menurut Yanda (2017.) “metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang sudah disusun agar tujuan dapat tercapai secara optimal.

Menurut Winingsih Sari (2021) menyatakan bahwa “metode pembelajaran adalah suatu desain yang menggambarkan proses rincian penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan siswa berinteraksi sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri peserta didik.

Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan guru dalam menyajikan Materi Pelajaran agar terjadi Proses Pembelajaran pada diri siswa dalam upaya mencapai tujuan Pembelajaran Tercapai Secara Optimal.

2.1.1.2 Macam Macam Metode Pembelajaran

Adapun macam macam metode pembelajaran yang dikemukakan oleh Halik (2012) yakni:Metode ceramah yaitu proses penyampaian pesan atau informasi dengan jalan mengesklarasi atau menuturkan materi secara lisan. Metode ini cocok digunakan apabila jumlah peserta didik cukup banyak, pengenalan mata pelajaran baru, peserta didik dapat menerima penjelasan dengan kata-kata, diselingi dengan gambar dan alat visual lainnya, dan seterusnya. Metode tugas yakni, materi tambahan yang harus dipenuhi oleh peserta didik.

1. Metode inkuiri (latihan) yakni, proses mempersiapkan kondisi agar peserta didik siap menjawab teka-teki yang diberikan.
 2. Metode diskusi yakni, proses penyampaian materi dengan feed back atau branstorming.
 3. Metode karyawisata yakni, strategi mengajar dengan memperlihatkan secara langsung daerah atau obyek yang berhubungan dengan pelajaran.proses rincian penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan siswa berinteraksi sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri peserta didik.
- dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan guru dalam menyajikan materi pelajaran agar terjadi

proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.

2.1.2 Metode Pembelajaran *Drill*

2.1.2.1 Pengertian Metode *Drill*

Menurut (Hardini, 2017) metode *drill* merupakan suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Pendapat lain mengemukakan bahwa metode *drill* adalah metode training. Menurut Djamarah sebagaimana dikutip oleh Kusumawati & Irwanto, (2016) metode latihan yang di sebut juga metode training merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan- kebiasaan tertentu.

Menurut Faroh & Dewi (2022) metode *drill* merupakan satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi . Menurut Fadliansyah (2023) *drill* merupakan sebuah metode yang membutuhkan skill dan penguasaan yang cukup tinggi, maka guru sebelumnya memberikan latihan haruslah lebih siap terlebih dahulu baik dari segi materi dan soal-soal yang akan dilatihkan, tidak secara spontanitas saja memberi latihan.

Menurut Septiyanto & Affifah (2020) pengertian metode *drill* ialah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari pada yang telah dipelajari. Dapat disimpulkan bahwa metode *drill* merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan- kebiasaan

tertentu secara berulang ulang agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi yang telah dipelajari. Sehingga siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari pada yang telah dipelajari.

2.1.2.2 Tujuan Metode *Drill*

Adapun tujuan metode *drill* menurut Tambak (2016) sebagai berikut:

1. Meningkatkan keterampilan praktis: metode *drill* digunakan untuk membantu siswa memperoleh dan meningkatkan keterampilan praktis dalam suatu subjek atau disiplin tertentu. Ini bisa mencakup keterampilan matematika, bahasa, atau keterampilan fisik, tergantung pada konteksnya.
2. Meningkatkan keterampilan mengingat: salah satu tujuan utama metode *drill* adalah meningkatkan keterampilan mengingat siswa. *Drill* memungkinkan siswa untuk mengulang materi secara berulang, memperkuat koneksi otak, dan meningkatkan kemampuan mereka untuk mengingat informasi.
3. Penguasaan konsep dasar: *drill* juga digunakan untuk membantu siswa memahami konsep dasar dalam subjek tertentu. Ini dapat membantu mereka membangun landasan yang kuat sebelum melangkah ke pemahaman yang lebih mendalam.
4. Peningkatan kecepatan dan ketepatan: *drill* dapat membantu siswa meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam menjalankan tugas atau keterampilan tertentu. Ini khususnya berlaku dalam kasus pelajaran matematika atau bahasa

5. Meningkatkan keterampilan pemecahan masalah: dengan berulang kali mempraktikkan tugas atau soal yang berkaitan, siswa dapat mengembangkan keterampilan pemecahan masalah yang lebih baik.
6. Persiapan ujian: *drill* sering digunakan sebagai persiapan untuk ujian atau evaluasi akademik lainnya. Siswa dapat mengulang materi yang relevan untuk mempersiapkan diri dengan lebih baik
7. Meningkatkan kepercayaan diri: dengan melalui *drill* yang konsisten dan berhasil, siswa dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menjalankan tugas-tugas yang berkaitan dengan materi tersebut.

Perlu diingat bahwa metode *drill* harus digunakan dengan bijak dan seimbang dalam konteks pendidikan. Ini adalah salah satu pendekatan dalam proses pembelajaran dan tidak boleh digunakan sebagai satu-satunya metode pengajaran. Metode *drill* biasanya lebih efektif ketika digabungkan dengan pendekatan pengajaran yang lebih bervariasi dan kontekstual

2.1.2.3 Langkah Langkah Metode *Drill*

Langkah-langkah metode *drill* menurut Yeni (2021) adalah sebagai berikut:

1. Gunakan latihan ini hanya untuk mata pembelajaran yang dilakukan secara otomatis, tanpa menggunakan pemikiran yang dan pertimbangan yang mendalam. Tetapi dapat dilakukan dengan cepat seperti gerak reflekss. Misal, menghafal, menghitung, dan

sebagainya.

2. Guru harus memilih latihan yang mempunyai arti luas yang dapat menanamkan pengertian pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum mereka melakukan. Sehingga latihan mampu menyandarkan siswa akan kegunaan bagi kehidupannya saat sekarang ataupun masa yang akan mendatang.
3. Guru harus menekankan diagnosa, karena latihan permulaan belum bisa mengharapakan siswa mendapatkan keterampilan yang sempurna. Pada latihan berikutnya guru meneliti hambatan yang timbul dan dialami peserta didik, sehingga dapat memilih atau menentukan latihan mana yang perlu diperbaiki.
4. Perlu mengutamakan ketepatan, dan memperhatikan kecepatan agar peserta didik melakukan kecepatan dan ketrampilan menurut waktu yang telah di tentukan.
5. Guru memperhatikan waktu ketika latihan agar tidak terlalu lama dan tidak terlalu singkat, karna jika terlalu lama akan membosankan. Masa latihan itu harus menyenangkan dan menarik sehingga menimbulkan optimisme dan rasa gembira yang bisa menghasilkan ketrampilan yang baik.
6. Guru dan siswa mengutamakan proses-proses yang esensial/yang pokok dan tidak terlibat pada hal-hal yang tidak diperlukan.
7. Guru perlu memperhatikan perbedaan individual siswa, sehingga kemampuan dan kebutuhan masingmasing siswa dapat berkembang.

8. Guru dan peserta didik menyimpulkan dari hasil latihan

2.1.2.4 Kelebihan Dan Kekurangan Metode *Drill*

Adapun kelemahan dan keunggulan dari metode *drill* yang dikemukakan oleh Juniati (2017) ialah sebagai berikut:

1. Keunggulan

- a. Metode tanya jawab adalah seperti berikut ini. 1) guru dan siswa sama-sama aktif dalam proses pembelajaran
- b. Mendorong minat siswa dalam proses belajar mengajar
- c. Membimbing pemikiran yang sistematis, kreatif dan kritis dalam pembelajaran
- d. Mengembangkan kemampuan untuk menyatakan pendapat pada diri siswa
- e. Memberikan kesempatan pada diri siswa menggunakan pengetahuan sebelumnya untuk belajar sesuatu yang baru.

2. Kelemahan

- a. Keaktifan siswa dominan tergantung pada keaktifan guru
- b. Keberhasilan siswa tergantung pada keaktifan guru terhadap teknik-teknik bertanya dan jenis pertanyaannya.

2.1.3 Kemampuan Membaca Permulaan

2.1.3.1 Pengertian Membaca

Menurut Zahirah, (2021) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa

tulis. Membaca menurut Widiyanto (2015) merupakan interaksi antara pembaca dan penulis. Interaksi tersebut tidak langsung, namun bersifat komunikatif. Komunikasi antara pembaca dan penulis akan semakin baik jika pembaca mempunyai kemampuan yang lebih baik. Pembaca hanya dapat berkomunikasi dengan karya tulis yang digunakan oleh pengarang sebagai media untuk menyampaikan gagasan, perasaan, dan pengalamannya. Dengan demikian pembaca harus mampu menyusun pengertian-pengertian yang tertuang dalam kalimat-kalimat yang disajikan oleh pengarang sesuai dengan konsep yang terdapat pada diri pembaca.

Menurut (Abidin, 2017) menjelaskan bahwa keterampilan berbahasa membaca juga merupakan suatu kebutuhan bagi kita. Membaca memiliki makna menjadikan peserta didik literat terhadap suatu konteks. Membaca ditafsirkan sebagai usaha memahami, menggunakan, merefleksi, dan melibatkan diri pada berbagai jenis teks dalam rangka mencapai suatu tujuan, yakni mengembangkan pengetahuan dan potensi. Menurut Kesuma (2016) membaca merupakan suatu proses kognitif yang dilakukan untuk memperoleh berbagai informasi dan wawasan yang terdapat. Selanjutnya menurut Sumbawati (2022) membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki dan dipahami oleh siswa disekolah dasar karena membaca berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh berbagai informasi dan wawasan serta sebagai usaha

memahami, menggunakan, merefleksikan, dan melibatkan diri pada berbagai jenis teks dalam rangka mencapai suatu tujuan yang disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.

Dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu proses kognitif yang dilakukan untuk memperoleh berbagai informasi dan wawasan yang terdapat untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.

2.1.3.2 Pengertian Kemampuan Membaca Permulaan

Menurut Damaiyanti (2021) mengatakan bahwa membaca permulaan merupakan keterampilan yang penting dikuasai siswa sejak dini, karena merupakan bekal yang sangat berharga dalam kegiatan pembelajaran khususnya kegiatan pembelajaran pada jenjang selanjutnya.

Menurut Pasauk & Karim (2021) “membaca permulaan secara umum dimulai dari kelas awal sekolah dasar dan ditaman kanak-kanak, paling lambat pada waktu anak duduk dikelas dua sekolah dasar, anak mulai mempelajari kosa kata, kemudian belajar membaca dan menulis kosa kata.

Menurut Rahmadiany & Nuryanto (2018) “membaca permulaan merupakan tahap awal agar seseorang bisa membaca. Membaca permulaan dianggap berada pada urutan yang lebih rendah. Membaca permulaan merupakan keterampilan awal yang harus dikuasai dan dipelajari oleh pembaca”. Menurut (Kasmiah, 2015) “membaca permulaan yaitu mengasosiasikan lambang tulisan sebagai proses untuk

mencocokkan dan melafalkan huruf sebagai langkah awal untuk pembelajaran membaca.

Dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan adalah tahap awal agar seseorang bisa membaca sebab membaca merupakan bekal yang sangat berharga dalam kegiatan pembelajaran khususnya kegiatan pembelajaran pada jenjang selanjutnya.

2.1.3.3 Indikator Kemampuan Membaca Permulaan

Adapun indikator kemampuan membaca yang di nilai adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Indikator Kemampuan Membaca Permulaan

No	Aspek	Indikator	Skor			
			4	3	2	1
1.	Pelafalan	Kejelasan dalam melafalkan kata	Semua kata diucapkan dengan jelas	Sebagian besar kata diucapkan dengan jelas	Setengah bagian kata diucapkan dengan jelas	Sebagian kecil kata diucapkan dengan jelas
2.	Kelancaran	Kecepatan dalam membaca teks	Semua kalimat dibaca dengan ritme yang cepat	Sebagian besar kalimat dibaca dengan ritme yang cepat	Setengah bagian kalimat dibaca dengan ritme yang cepat	Sebagian kecil kalimat dibaca dengan ritme yang cepat
3.	Intonasi	Panjang pendeknya suara	Semua kalimat dibaca	Sebagian besar	Setengah bagian	Sebagian kecil

		dalam melafalkan teks	dengan suara tanpa jeda	kalimat dibaca dengan suara tanpa jeda	kalimat dibaca dengan suara tanpa jeda	kalimat dibaca dengan suara tanpa jeda
4.	Ekspre si	Kesesuaian mimik ajah dengan teks yang dibaca	Semua raut wajah sesuai dengan isi eks bacaan	Sebagian besar raut wajah sesuai dengan isi eks bacaan	Setengah bagian raut wajah sesuai dengan isi eks bacaan	Sebagian kecil raut wajah sesuai dengan isi eks bacaan

Sumber Damaiyanti (2021)

2.1.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang membahas tentang penelitian ini ialah:

Tabel 2.2

Penelitian terdahulu

No	Nama penulis/tahun	Judul penelitian	Metodologi penelitian	Hasil penelitian
1	Nurul Fadillah 2022	Meningkatkan kemampuan membaca kata melalui metode <i>drill</i> bagi anak berkesulitan belajar Kelas II SD negeri 060952 medan	Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen dalam bentuk subjek tunggal Single subject research (ssr).	Hasil penelitian ini menunjukkan Bahwa dengan menggunakan metode <i>drill</i> dapat meningkatkan kemampuan membaca kata bagi anak Berkesulitan belajar kelas ii di sd negeri 060952 medan.
2	Fajar Nugraha, Ani Yanti , Ginanjar, Nurhasanah	Penerapan metode <i>drill</i> untuk meningkatkan	Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu one-	Hasil analisis statistika eksperimen menunjukkan:

	2022	kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia	group pretest-posttest	<p>(1) rata-rata keterlaksanaan pembelajaran dengan Menerapkan metode <i>drill</i> dari hasil observasi menunjukkan angka rata-rata 83,63% dengan kategori baik sekali, (2) rata-rata hasil kemampuan awal siswa (pretest) yaitu 63,11. Rata-rata hasil belajar siswa (posttest yaitu 82,00. (3) peningkatan kemampuan membaca dengan menerapkan metode <i>drill</i> Dari hasil perhitungan diperoleh thitung sebesar 25,43 dan ttabel yang di uji dengan uji dua pihak dengan $db = 58,00$ $\alpha = 0,01$ sebesar 2,66 maka thitung berada di luar daerah penerimaan h_0. Sehingga dapat dinyatakan bahwa</p>
--	------	--	------------------------	--

				kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan penerapan metode <i>drill</i> lebih baik dari pada sebelum menerapkan metode <i>drill</i> .
3	Ahmad Rabitha Fahas 2019	Pengaruh metode <i>drill</i> terhadap kemampuan Membaca kitab kuning siswa kelas vii di mts Nahdlatul ulama waru sidoarjo	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang pada proses penelitian datanya Menggunakan metode dokumentasi, interview, observasi, dan angket. Kemudian data Dianalisis menggunakan rumus statistik yaitu rumus prosentase, product moment, dan Rumus regresi agar mendapatkan hasil penganalisaan data secara aktual dan Mendalam sesuai dengan topik penelitian.	Engaruh metode <i>drill</i> terhadap kemampuan membaca kitab kuning Siswa kelas vii di mts nu berbek dapat diketahui hasil yang diperoleh adalah 0,537 Dan pada tabel interpretasi berada pada nilai $r = 0,40 - 0,599$ menunjukkan bahwa Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang cukup

2.1.5 Pembelajaran Bahasa Indonesia

2.1.5.1 Pengertian Bahasa Indonesia

Pendidikan Nasional (2006) nomor 22 yang dikemukakan oleh peraturan menteri tentang standar isi, secara garisbesar pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pesertadidik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Menurut Minarni (2018) yang mengemukakan bahwa, pembelajaran Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai sebuah pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam komunikasi dengan bahasa baik lisan maupun tulis.

Menurut Basri (2021) Pelajaran Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran wajib Sekolah Dasar. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dapat dipelajari secara langsung dalam kehidupan sehari-hari, namun banyak peserta didik menganggap pelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang sulit.

Menurut Susanto (2013), pembelajaran bahasa Indonesia, terutama di Sekolah Dasar tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Rizal (2023) yang mengatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara tertulis maupun secara lisan, serta pembelajaran bahasa

Indonesia juga diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra Indonesia.

Dapat disimpulkan pembelajaran bahasa Indonesia adalah sebuah pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

2.1.5.2 Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

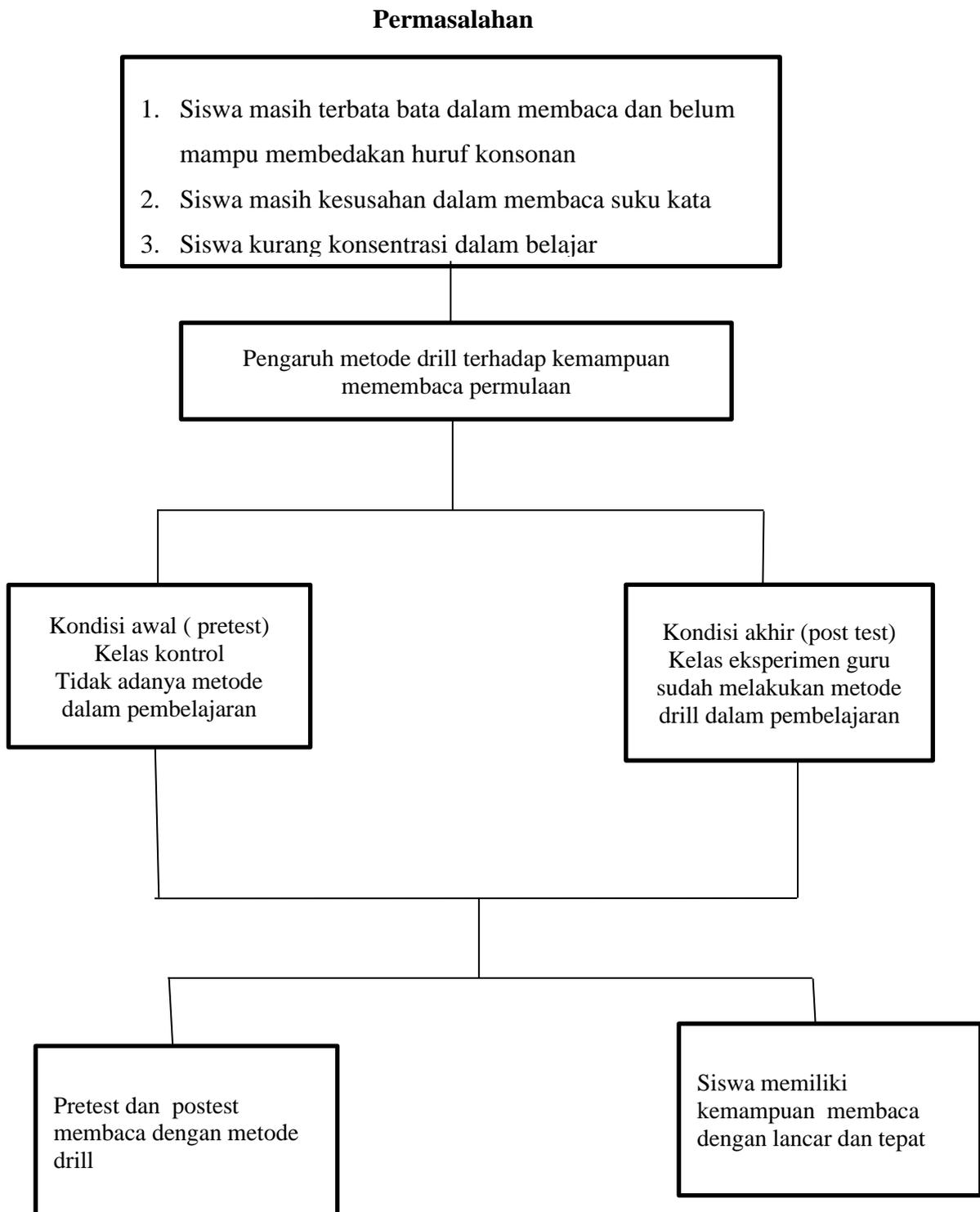
Menurut Rizal (2023) tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu:

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
- b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- c. memahami bahasa Indonesia dan dapat menggunakan dengan tepat dan efektif dalam berbagai tujuan
- d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial
- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, menghaluskan budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa
- f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

2.2 Kerangka Konseptual

kondisi awal kelas III di SDN 101873 yang dilakukan penelitian telah mendapatkan perlakuan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* tetapi belum sempurna seperti yang diharapkan. Kemampuan membaca permulaan siswa kelas III dalam membaca permulaan masih rendah. Guru menyempurnakan metode dril dalam proses pembelajaran membaca permulaan setelah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif penggunaan metode *drill* terhadap proses pembelajaran membaca permulaan pada kelas III.

Dengan itu peneliti menemukan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yaitu metode yang mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa, dengan tujuan agar peserta didik mampu membaca secara baik dan benar. Harapan yang diinginkan pada penggunaan metode ini yaitu, dengan menggunakan metode *drill* peserta didik dapat membaca dengan baik dan benar kedian siswa menjadi lebih aktif dan percaya diri dalam kegiatan belajar mengajar untuk tercapainya proses pembelajaran yang lebih baik. Berikut merupakan kerangka konseptual.

Gambar 2.1 kerangka konseptual

2.3 Hipotesis penelitian

Menurut Yanti (2022) menyatakan bahwa hipotesis tidak lain dari jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis merupakan pernyataan atau simpulan sementara yang dibuat setelah mendapat sumber dari berbagai sumber ahli terpercaya. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu

Ha : terdapat pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan membaca permulaan kelas III pada pelajaran bahasa Indonesia SDN 101873 Batangkuis

H0 : tidak terdapat pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan membaca permulaan kelas III pada pelajaran bahasa Indonesia SDN 101873 Batangkuis

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian eksperimen ini dilakukan pada siswa kelas III SDN 101873 Batangkuis yang beralamat di jalan besar Rumbia Kecamatan Batangkuis Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu untuk penelitian eksperimen ini akan dilakukan pada bulan Mei 2024. Adapun pelaksanaan penelitian yang memuat kegiatan kegiatan yang dimulai dengan penyerahan judul, kemudian dilanjutkan dengan penulisan Skripsi penelitian serta seminar Skripsi. Selanjutnya melakukan penelitian mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan cara turun ke lapangan, dan pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1**Waktu penelitian**

No	Kegiatan	Bulan											
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	
1	Pengajuan judul	■											
2	Acc judul												
3	Penyusunan Skripsi		■	■	■	■							
4	Bimbingan Skripsi					■							
5	Seminar Skripsi						■						
6	Pelaksanaan peneitian								■				
7	Pengolaan data, analisis data, dan penyusunan laporan								■				
8	Hasil akhir dan kesimpulan									■	■		
9	Acc sidang											■	
10	Sidang meja hijau											■	

3.2 Populasi Dan Sampel**3.2.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III A dan III B di SDN 101873 Batangkuis yang berjumlah 49 siswa. Keadaan populasi berkelompok- kelompok yaitu sebanyak dua kelas maka dalam penelitian ini menggunakan kelas III A sebanyak 25 siswa, dan III B sebanyak 24 siswa. Adapun tabel jumlah keseluruhan siswa kelas III SDN 101873 Batangkuis sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi Jumlah Siswa

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Siswa
	Laki Laki	Perempuan	
III A	8	17	25
III B	7	17	24
Jumlah	15	34	49

3.2.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut, dengan kata lain sampel merupakan metode dalam suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil sebagian atas setiap populasi yang hendak akan di teliti. Peneliti menggunakan mengambil teknik sampling jenuh.

Menurut Yanti (2022) sampling jenuh merupakan sebuah teknik pengambilan atau pengumpulan sampel pada suatu populasi, bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 49 orang.

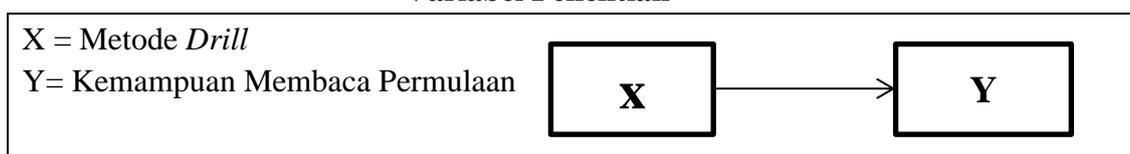
3.3 Variabel Penelitian

Variabel merupakan obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian dalam penelitian ini peneliti mengambil judul

pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas III pada pelajaran bahasa Indonesia SDN 101873 Batangkuis Kabupaten Deli Serdang.

Menurut (Manik, 2021) variabel bebas adalah variabel yang memberi pengaruh atau menjadi sebab perubahan pada variabel terikat (dependen). Artinya bahwa variabel bebas dalam penelitian ini yaitu metode *drill* dilambangkan dengan metode *Drill*, dan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (dependent). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kemampuan membaca siswa, dilambangkan dengan tanpa metode *drill* maka di sini ada variabel yang mempengaruhi dan ada variabel yang dipengaruhi. Untuk memudahkan pemahaman tentang status variabel yang dikaji, maka identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah;

Tabel 3.3
Variabel Penelitian



3.4 Defenisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional dari variabel-variabel yang ada pada penelitian ini yaitu sebagai berikut: menurut Putri (2023) definisi operasional variabel adalah dimana peneliti menetapkan variabel penelitian berupa sifat, nilai pada objek, orang maupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu untuk ditelaah lalu ditarik kesimpulannya. penelitian ini berjudul “ pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan membaca pada pelajaran

bahasa Indonesia kelas III SDN 101873 Batangkuis ”. adapun istilah –istilah yang membutuhkan penjelasan adalah sebagai berikut .ada 2 defenisi oprasional variabel yang disampaikan yaitu:

1. Metode *drill* adalah suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan- kebiasaan tertentu secara berulang ulang agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi yang telah dipelajari. Sehingga siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari pada yang telah dipelajari.
2. Kemampuan membaca permulaan adalah suatu proses kognitif yang dilakukan untuk memperoleh berbagai informasi dan wawasan yang terdapat untuk memperoreh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik adalah:

1. Perfomance Tes

Menurut (Sukmadinata, 2013) .Instrumen tes bersifat mengukur, karena berisi pertanyaan atau pernyataan yang alternatif jawabannya memiliki standar jawaban. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes membaca permulaan. Tes ini dilakukan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan peserta didik. Dalam penelitisn ini tes yang dialkukan adalah tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest). Tes awal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca permulaan peserta didik, tes akhir dilakukan untuk mengetahui

kemampuan membaca permulaan dalam pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik setelah dilakukannya penerapan metode *drill*.

2. Wawancara

Menurut Khoridah (2019) wawancara merupakan pertemuan antara dua orang yang bertukar informasi atau ide melalui sesi tanya jawab sehingga dapat diubah menjadi makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan untuk mengetahui dan melengkapi data dan upaya memperoleh data yang akurat dan sumber data yang tepat, sesuai dengan apa yang diperlukan peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besara data yang tersedia berbentuk surat, catatan harian, kenang-kenangan dan laporan. Sifat utama dari bentuk data-data tersebut tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang lalu. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data yang berbentuk tertulis seperti nama peserta didik, profil sekolah, daftar kemampuan membaca permulaan siswa, dan hal lain yang *dibutuhkan* dalam penelitian.

Tabel 3.4

Kisi kisi instrumen kemampuan membaca permulaan

Indikator kemampuan membaca permulaan	Indikator penilaian	Skor			
		1	2	3	4
Pelafalan	Siswa melafalkan tulisan dengan baik dan benar				

Kelancaran	Siswa mengucapkan tulisan dengan jelas dan lancar				
Intonasi	Siswa mengucapkan intonsi secara baik dan benar				
Ekspresi	Siswa membaca ekspresi yang sesuai dengan bacaan				
Kejelasan suara	Siswa membaca dengan suara jelas dan lantang sehingga dapat di dengar semua siswa.				

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015:207) Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data bertujuan untuk menyusun data dengan cara yang bermakna sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis dan pengujian hipotesis.

3.6.1 Uji validitas

Menurut Sugiyono (2022) mengemukakan bahwa : “Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti, dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Instrumen penilaian berupa perintah kerja untuk melakukan kegiatan membaca permulaan, maka validitas instrument menggunakan validitas kontruksi. Untuk menguji validitas kontruksi, dapat digunakan pendapat para ahli (judgment experts). Setelah instrumen di kontruksi tentang

aspek-aspek yang diukur dengan teori-teori tertentu, maka dikonsultasikan dengan para ahli. Validitas konstruksi sama dengan logical validity atau validity by definition.

Instrumen yang mempunyai validitas konstruksi jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur gejala sesuai dengan yang didefinisikan. Instrumen penilaian berupa perintah kerja untuk membaca dengan menggunakan aspek membaca permulaan yaitu pelafalan, kelancaran, intonasi, ekspresi. Keempat aspek tersebut merupakan aspek yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan peserta didik. Nilai setiap aspek berskala 1-4, jumlah skor atau total nilai diperoleh dari menjumlahkan nilai setiap aspek penilaian yang diperoleh peserta didik

3.6.2 Uji Prasyarat Analisis

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 26. Uji ini menggunakan metode Shapiro Wilk karena jumlah sampel penelitian kurang dari 100 orang. Uji normalitas dilakukan pada kelas eksperimen yang berjumlah 24 peserta didik dan kelas kontrol yang berjumlah 25 peserta didik. Perumusan hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut.

- a. H_0 = Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- b. H_1 = Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

3.6.2.2 Uji Homogenitas

Uji kesamaan dua varians dilakukan untuk mengetahui apakah data

mempunyai dua varians yang berbeda. Pada penelitian ini, Fisher-test atau dua selisih digunakan untuk mendapatkan hasil uji homogenitas dengan rumus sebagai berikut:

$$f = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

F = Homogenitas

= Selisih tertinggi

= Selisih terendah.

Dengan kriteria:

Ho diterima jika $F_h < F_t$ (Ho: data homogen)

Ho ditolak jika $F_h > F_t$ (Ha: data tidak homogen)

3.6.3 Uji Hipotesis

Pengambilan keputusan tentang signifikansi pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat pada tabel (Coefficients) kolom t hitung. Menurut (Priyatno, 2014) jika nilai t hitung > nilai t tabel dan nilai signifikansi < 0,05, maka hipotesis yang diajukan diterima. Artinya, ada pengaruh yang signifikan antara variabel X (variabel bebas) terhadap variabel Y (variabel terikat). . Adapun perhitungan yaitu:

1. Menentukan Hipotesis

Ho : Tidak ada perbedaan antara rata-rata dari nilai pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan membaca permulaan

Ha : Ada perbedaan antara rata-rata dari nilai pengaruh metode *Drill* sebelum dan sesudah menggunakan metode dengan rata-rata nilai.

2. Kriteria Pengujian

A. Ho diterima jika $-t_{\text{tabel}} < -t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

B. Ho ditolak jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Berdasar probabilitas:

Ho diterima jika $P \text{ value} > 0,05$

Ho ditolak jika $P \text{ value} < 0,05$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN 101873 Batangkuis, dengan tujuan mengetahui apakah ada pengaruh metode *Drill* terhadap kemampuan membaca permulaan pada pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 101873 Batangkuis. Teknik sampling yang akan digunakan dalam pengambilan kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah teknik jenuh. Sampel yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas III B sebanyak 24 peserta didik sebagai kelas eksperimen yang diterapkan metode *Drill* dan kelas III sebagai kelas kontrol yang diterapkan menggunakan metode konvensional. Validasi ahli lembar performance test (tes kinerja) divalidasi oleh dosen ahli yaitu Ibu Mutia Febriayana, S.Pd, M.Pd. Berdasarkan penilaian yang dilakukan lembar tes dinyatakan layak digunakan tanpa ada revisi dan bisa diuji cobakan.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 Mei sampai dengan 08 Juni 2024. Dengan rincian yaitu pada tanggal 29 Mei mendatangi sekolah dan meminta izin untuk melaksanakan penelitian. Kemudian pada tanggal 31 Mei memberikan surat izin ke sekolah, dilanjutkan pada tanggal 03 - 04 Juni melaksanakan kegiatan penelitian memberikan tes pretest dan posttest membaca cerpen kepada siswa kelas di kelas eksperimen dan di kelas kontrol.

4.1.1 Uji Validitas

Sebelum angket diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut layak di uji coba atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji validitas ahli (expert judgement), penelitian ini validasi ahli dilakukan kepada dosen Fkip umsu yaitu Ibu Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd. Berikut merupakan hasil validasi ahli yang di lakukan oleh validator:

Tabel 4.1
Hasil validasi ahli

No	Aspek yang di validasi	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Petunju penggunaan lembar tes dinyatakan dengan jelas		✓			
2	Petunju penggunaan lembar tes dinyatakan dengan jelas	✓				
3	Kalimat pertanyaan menggunakan bahasa baik dan benar		✓			
4	Kesesuaian pertanyaan dengan indikator	✓				
5	Pertanyaan yang diajukan dapat mengungkapkan kemampuan membaca permulaan pada siswa		✓			
6	Penilaian tes kinerja kemampuan membaca permulaan menggunakan rubik penilaian kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas III	✓				

Berdasarkan penilaian yang dilakukan lembar tes dinyatakan layak digunakan tanpa ada revisi dan bisa diuji cobakan. Pernyataan yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden, yaitu pada siswa kelas III SDN 101873 Batangkuis, pada kelas eksperimen dilakukan yaitu pretest sebelum menggunakan metode *drill* dengan tujuan berapa hasil nilai kelas eksperimen sebelum menggunakan metode *drill*. Kemudian pada postes di kelas dilakukan sesudah menggunakan metode *drill* yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat perkembangan dari nilai sebelumnya.

Kemudian pada kelas kontrol sama halnya dengan kelas eksperimen yaitu melakukan pretest untuk mengetahui nilai kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa, kemudian siswa diberi posttest akan tetapi pada kelas kontrol hanya diberikan metode konvensional saja untuk melihat kemampuan permulaan siswa pada pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 101873 batang kuis.

4.1.2 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada kelas eksperimen yang berjumlah 25 peserta didik dan kelas kontrol yang berjumlah 24 peserta didik. Uji ini menggunakan metode Shapiro Wilk karena jumlah sampel penelitian kurang dari 100 orang. Jika pada tabel test of normality dengan menggunakan Shapiro Wilk jika nilai $\text{sig} > 0.05$, maka data berdistribusi normal. Adapun Uji Normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil uji normalitas

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil	Pretes A (kontrol)	.167	24	.081	.909	24	.034
	Postes A (kontrol)	.259	24	.000	.870	24	.005
	Pretes B (eksperimen)	.220	25	.003	.917	25	.044
	Postes B (Eksperimen)	.282	25	.000	.874	25	.005

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Pengelolaan Data (SPSS)

Dari penyajian data normalitas tersebut dapat dilihat bahwa nilai Sig. dari data pretest kelas kontrol yaitu 0,34 dan kelas postes kelas kontrol yaitu 0,05, kemudian pada pretest kelas eksperimen 0,44 dan posttest kelas kontrol 0,05. Berdasarkan ketentuan apabila $\text{Sig.} > 0,05$ maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal, dan apabila $\text{Sig.} < 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil Sig. pada tabel di atas menyatakan bahwa $\text{Sig.} < 0,05$ maka data penelitian ini berdistribusi normal.

4.1.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari hasil penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai nilai varian yang sama atau tidak. Dikatakan mempunyai nilai varian yang sama/ tidak berbeda (homogen) apabila taraf signifikansinya yaitu $> 0,05$, dan jika taraf signifikansinya yaitu $< 0,05$ maka data disimpulkan tidak mempunyai nilai varian yang sama/ berbeda (tidak homogen). Adapun Uji Homogenitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Nil	Based on Mean	1.807	1	47	.185
ai	Based on Median	1.264	1	47	.267
	Based on Median and with adjusted df	1.264	1	45.586	.267
	Based on trimmed mean	1.653	1	47	.205

Berdasarkan penyajian data diatas bahwa nilai signifikansi (sig) based on mean adalah sebesar $185 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data posttest kels eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen.

4.1.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji t-test digunakan untuk menguji perbedaan atau kesamaan dua kondisi/perlakuan atau dua kelompok yang berbeda dengan prinsip yang memperbandingkan rata-rata (mean) kedua kelompok perlakuan itu. Dalam pengujian t-test dilakukan dengan mengambil

nilai post-test kelas kontrol dan eksperimen. Perhitungan dilakukan secara SPSS 16.0. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t-independen ini dipilih oleh peneliti karena data yang terdapat dalam penelitian ini terbukti berdistribusi normal. Adapun perhitungan dengan

2. Menentukan Hipotesis

H_0 : Tidak ada perbedaan antara rata-rata dari nilai pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan membaca permulaan

H_a : Ada perbedaan antara rata-rata dari nilai pengaruh metode *Drill* sebelum dan sesudah menggunakan metode dengan rata-rata nilai.

2. Kriteria Pengujian

A. H_0 diterima jika $-t_{\text{tabel}} < -t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

B. H_0 ditolak jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Berdasar probabilitas:

H_0 diterima jika $P \text{ value} > 0,05$

H_0 ditolak jika $P \text{ value} < 0,05$

Adapun Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil nilai rata rata

Group Statistics					
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	
Nilai	Postest_Kontrol	24	75.79	4.908	1.002
	Postest_Ekperimen	25	82.80	5.809	1.162

Sumber: Hasil nilai rata rata data (SPSS)

Tabel 4.5
Hasil Uji Hasil

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	1.415	.240	-4.552	47	.000	-7.008	1.539	-10.105	-3.911
	Equal variances not assumed			-4.568	46.266	.000	-7.008	1.534	-10.096	-3.921

Sumber: hasil pengolahan data (SPSS)

Dari penyajian diatas bahwa nilai rata rata (mean) postest kelas kontrol 75,79 dan nilai rata raa kelas ekspermen 82,80, Terdapat perbedan antara nilai rata rata dari kelas kontrol dan eksperimen. . jika nilai t hitung > nilai t tabel dan nilai signifikansi < 0,05, maka hipotesis yang diajukan diterima. hasil perhitungan uji t-independent satu pihak pada tabel diatas diperoleh sig 0.00 < 0,05 maka hipotesis yang diajukan diterima,nilai t hitung sebesar 4.552, dan nilai t tabel dengan tingkat kepercayaan 95%. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis bahwa H0 ditolak atau H1 ditrima apabila t tabel < t hitung, maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Kesimpulanya ialah terdapat pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan membaca permulaan pada pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 3 SDN 101873 Batangkuis

4.1.1.1 Hasil kemampuan membaca permulaan di kelas eksperimen

Berdasarkan hasil penelitian di kelas eksperimen yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa pada proses belajar mengajar sebelum menggunakan metode *drill* peneliti terlebih dahulu

memberi pretest kepada kelas eksperimen. Berikut merupakan hasil nilai pretest sebelum di beri perlakuan

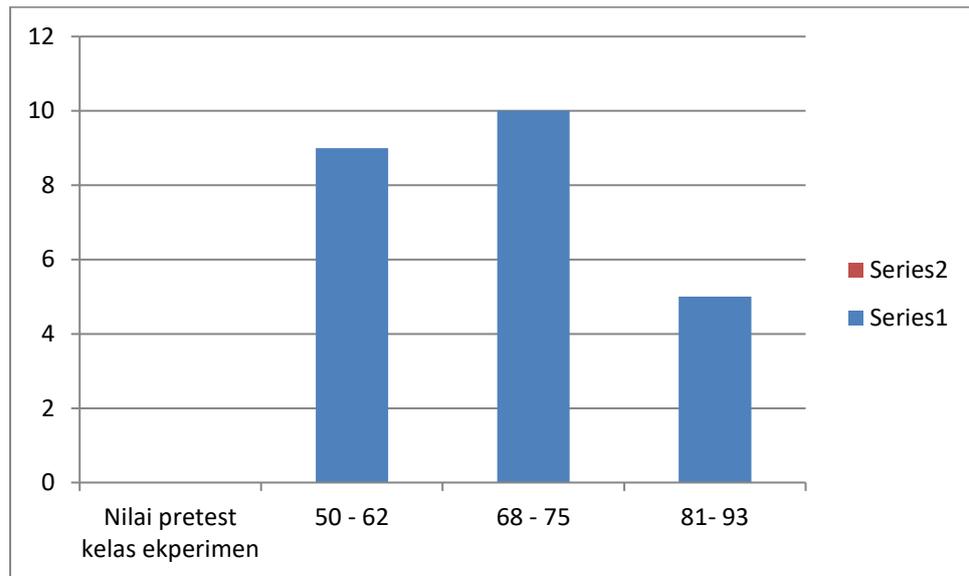
Tabel 4.6

H

Frekuensi nilai	Jumlah	Presentase
50 - 62	9	37
68 – 75	10	42
81- 93	5	21
Total	24	100
Rata rata		62
Nilai maksimum		93
n	Nilai minimum	50

Nilai pretest sebelum menggunakan metode *drill*

Berdasarkan tabel 4.6 diatas bahwa nilai pretest kelas eksperimen sebelum menggunakan metode *drill* belum memenuhi standar penilaian dengan nilai 50 – 62 sebanyak 9 orang (37%), nilai 68 – 75 (21%) dan nilai 81-93 sebanyak 5 orang (21%). Berikut diagram grafik distribusi frekuensi kemampuan membaca permulaan sebelum menggunakan metode *drill*.



Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil nilai pretest di Kelas eksperimen

Berdasarkan diagram diatas kemampuan membaca permulaan siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran *drill* belum memenuhi standart penilaian.

4.1.1.2 Hasil kemampuan membaca permulaan di kelas eksperimen menggunakan metode *drill*

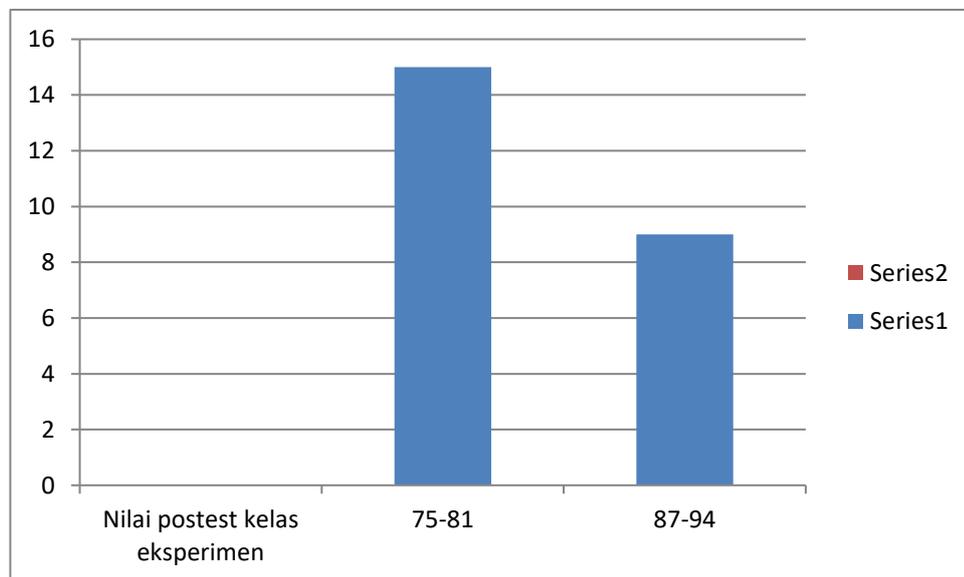
Hasil penelitian nilai posttest yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan yang terlihat dari proses belajar mengajar sesudah menggunakan metode *drill* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil nilai posttest dikelas
eksperimen sesudah menggunakan metode *drill*

Frekuensi nilai	Jumlah	Presentase %
75-81	15	62
87-94	9	37
Total	24	100

Rata rata	81
Nilai maksimum	94
Nilai minimum	75

Berdasarkan tabel 4.7 diatas bahwa nilai pretest kelas eksperimen sebelum menggunakan metode *drill* sudah memenuhi standar penilaian dengan nilai 75-81 sebanyak 15 orang (62%), nilai 87-94 (37%). Berikut diagram grafik distribusi frekuensi kemampuan membaca permulaan sesudah menggunakan metode *drill*



Gambar 4.2 Diagram batang hasil nilai posttest di kelas eksperimen

Berdasarkan diagram diatas kemampuan membaca permulaan siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran *drill* belum memenuhi standart penilaian.

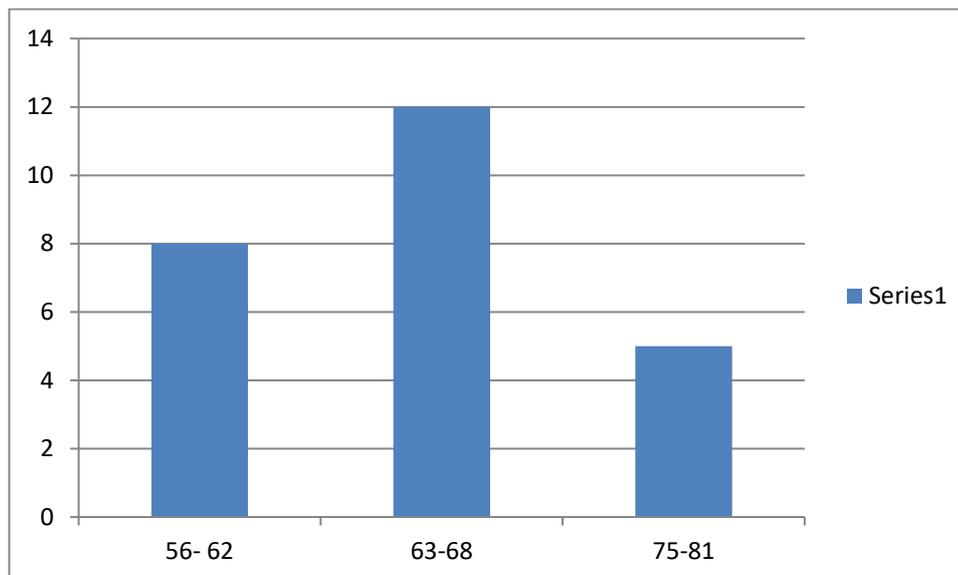
4.1.1.3 Hasil kemampuan membaca permulaan pretest dikelas kontrol

Berdasarkan hasil penelitian di kelas kontrol yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa pada proses belajar mengajar. Berikut merupakan hasil nilai pretest kelas kontrol.

Tabel 4.8
Hasil pretes kelas kontrol

Frekuensi nilai	Jumlah	Presentase
a 56- 62	8	37
s 63-68	12	42
i 75-81	5	21
Total	25	100
l Rata rata		62
Nilai maksimum		93
Nilai minimum		50

Berdasarkan tabel 4.8 diatas bahwa nilai pretest kelas kontrol sebelum menggunakan metode *drill* dengan nilai 56-62 sebanyak 8 orang (37%), nilai 63-68 (42%). Berikut diagram grafik distribusi frekuensi kemampuan membaca permulaan dikelas kontrol.



Gambar 4.3 diagram batang hasil nilai pretest di kelas kontrol

Berdasarkan diagram diatas kemampuan membaca permulaan siswa tidak menggunakan metode pembelajaran *drill* belum memenuhi standart penilaian.

4.1.1.4 Hasil kemampuan membaca permulaan postes dikelas kontrol

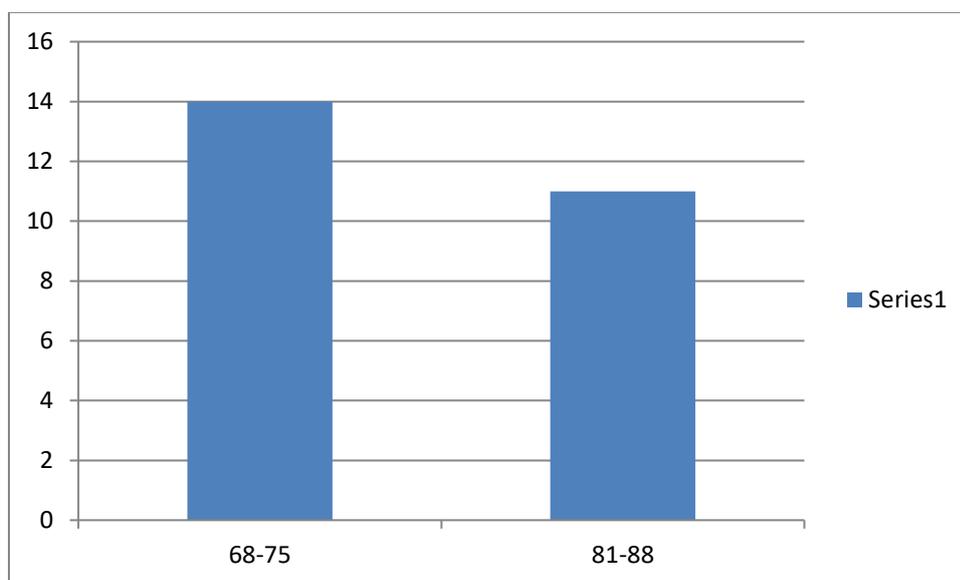
Berdasarkan hasil penelitian di kelas kontrol yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa pada proses belajar mengajar. Berikut merupakan hasil nilai postes kelas kontrol.

Tabel 4.9
Hasil nilai postest dikelas
kontrol sesudah menggunakan metode konvensional

Frekuensi nilai	Jumlah	Presentase %
68-75	14	56
81-88	11	44
Total	25	100
Rata rata		75
Nilai maksimum		88

Nilai minimum	68
----------------------	-----------

Berdasarkan tabel 4.9 diatas bahwa nilai postes kelas kontrol menggunakan metode konvensional dengan nilai 68-75 sebanyak 11 orang (56%), nilai 81-88 (44%). Berikut diagram grafik distribusi frekuensi kemampuan membaca permulaan dikelas kontrol.



Gambar 4.4 diagram batang hasil nilai pretest di kelas kontrol

Berdasarkan hasil penelitian di kelas kontrol menggunakan metode konvensional yang dilakukan peneliti diketahui bahwa masih ada siswa yang memiliki nilai 68, dibanding dengan kelas eksperimen menggunakan metode *drill* sudah mencukupi standar penilaian.

4.2 Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Metode *Drill* terhadap kemampuan membaca permulaan pada pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 101873 Batangkuis Pada penelitian ini menggunakan uji validitas ahli (expert

judgement), penelitian ini validasi ahli dilakukan kepada dosen Fkip umsu yaitu Ibu Mutia Febriayana, S.Pd, M.Pd. Berdasarkan penilaian yang dilakukan lembar tes dinyatakan layak digunakan tanpa ada revisi dan bisa diuji cobakan. Pernyataan yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden, yaitu pada siswa kelas III SDN 101873 Batangkuis.

Pada analisis data nilai rata-rata (mean) kelas eksperimen yaitu, 82,80 sedangkan untuk kelas kontrol yaitu 75,79 dengan itu dapat menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (mean) kelas kontrol.yaitu, 82,80 sedangkan untuk kelas kontrol yaitu 75,79 dengan itu dapat menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (mean) kelas kontrol. Dari penyajian data normalitas menggunakan spss 16 dapat dilihat bahwa nilai Sig. dari data pretest kelas kontrol yaitu 0,34 dan kelas postes kels kontrol yaitu 0,05, kemudian pada pretest kelas eksperimen 0,44 dan postest kelas kontrol 0,05. Berdasarkan ketentuan apabila Sig. > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistrIbusi normal

Kemudian hasil Sig dari uji homogenitas menyatakan bahwa Sig. < 0,05 maka data penelitian ini berdistrIbusi normal. Berdasarkan penyajian data diatas bahwa nilai signifikansi (sig) based on mean adalah sebesar $185 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data postest kels eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen. Hasil dari pengujian analisis data dengan Independent Sample T- hasil perhitungan uji t-independent satu pihak pada tabel diatas diperoleh sig $0.00 < 0,05$ maka hipotesis yang diajukan

diterima, nilai t hitung sebesar 4.552, dan nilai t tabel dengan tingkat kepercayaan 95%. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak atau H_1 diterima apabila t tabel $<$ t hitung, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan metode *Drill* terhadap kemampuan membaca permulaan pada pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 101873 Batangkuis

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah, hipotesis dan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penelitian yang berjudul **“Pengaruh Metode *Drill* Terhadap kemampuan membaca permulaan pada pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 101873 Batangkuis”**. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, homogenitas dan hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian data normalitas tersebut dapat dilihat bahwa nilai Sig. dari data pretest kelas kontrol yaitu 0,34 dan kelas postes kelas kontrol yaitu 0,05, kemudian pada pretest kelas eksperimen 0,44 dan posttest kelas kontrol 0,05. Berdasarkan ketentuan apabila Sig. > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal, dan apabila Sig. < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil Sig. pada tabel di atas menyatakan bahwa Sig. < 0,05 maka data penelitian ini berdistribusi normal.
2. Dari hasil pengujian homogenitas diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) based on mean adalah sebesar 185 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen. Hasil dari pengujian analisis data hipotesis dengan Independent Sample T-hasil perhitungan uji t-independent satu pihak pada tabel di atas

diperoleh $\text{sig } 0.00 < 0,05$ maka hipotesis yang diajukan diterima, nilai t hitung sebesar 4.552, dan nilai t tabel dengan tingkat kepercayaan 95%. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak atau H_1 diterima apabila $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan metode *Drill* terhadap kemampuan membaca permulaan pada pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 101873 Batangkuis

5.2 Saran

1. Saran bagi peneliti

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis menyadari masih terdapat banyak keterbatasan dan kekeliruan yang ada dalam penelitian ini. Namun dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat.

2. Saran bagi guru

Dengan memahami bahwa persepsi siswa tentang metode *drill* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca permulaan, guru diharapkan untuk lebih meningkatkan profesionalisme yaitu dengan meningkatkan metode mengajar yang baik dan menyenangkan bagi siswa sehingga dapat memacu anak untuk lebih berprestasi. Metode mengajar yang baik adalah metode yang berdasarkan dengan kemampuan anak didik, tujuan pembelajaran, situasi pembelajaran, fasilitas dalam pembelajaran dan kemampuan guru itu sendiri.

3. Saran bagi siswa

Dengan mengetahui pembelajaran menggunakan metode *Drill* dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca permulaan khususnya pada anak yang kurang dalam membaca, diharapkan siswa memiliki kemauan untuk mengulang membaca agar senantiasa untuk mendapat hasil membaca yang maksimal. Selain itu, siswa harus berani bertanya kepada guru apabila menemui kesulitan dalam memahami pelajaran dan mencari buku referensi lain yang dapat dijadikan acuan untuk menambah pengetahuan

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2017). *Strategi Meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca dan menulis*. Bumi Aksara.
- Abidin, Z. (2015). *Pemahaman Siswa terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Livewire Pada mata Pelajaran Teknik listrik Kelas v Jurusan Audio di SMKN 4 Semarang*. *Elektika* jurnal.
- Ariella, I. R. (2018). *Pengaruh Kualitas Produk, Harga produk dan desain produk terhadap keputusan pembelian konsumen mazelnid. manajemen dn start up. Jurusan Audio di SMKN 4 Semarang*. *Elektika* jurnal.
- Ariella, I. R. (2018). *Pengaruh Kualitas Produk, Harga produk dan desain produk terhadap keputusan pembelian konsumen mazelnid. manajemen dn start up*.
- Arikunto. (n.d.). *Prosedur penelitian, suatu pendekatan praktek*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Basri, A. (2021). *Analisis Kesulitan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Kelas Rendah*. 2(2).
- Damaiyanti, R., Satrijono, H., Utama, F. S., & Ningsih, Y. F. (n.d.). *Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kels I SDN Patrang 01 Jember pada Masa Pembelajaran Daring*.
- Fadliansyah, F. (2023). *Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Pembagian Bilangan Cacah Dengan Metode Drilling Pada Siswa Kelas Iv Sdit Alam Nurul Islam*. 1(1).
- Faroh, A. U., & Dewi, N. R. (2022). Studi Kasus: Metode Pembelajaran *Drill* Berbantuan Open-Ended Problem untuk Mengembangkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 06(01).
- Halik, A. (2012). *Metode Pembelajaran: Perspektif Pendidikan Islam*. 1.
- Hardini. (2017). *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori dan konsep dan implementasi)*. Yogyakarta.
- Juniati, E. (2017). Peningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode *Drill* Dan Diskusi Kelompok Pada Siswa Kelas Vi Sd. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(3), 283. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7.i3.p283-291>
- Kasmiah. (2015). *Pengertian kemampuan membaca permulaan*. Jakarta.
- Kesuma, D. T., Yuliantini, N., & Supriatna, I. (n.d.). *Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 71 Kota Bengkulu*.
- Kholik, Moh., & Hasan, Moch. S. (2020). Implementasi Pembelajaran Akhlak Melalui Lagu Qur'any Di Ma Al Urwatul Wutsqo Jombang. *Risâlah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 6(1), 14–31. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v6i1.127

- Khoridah, F., Prasetiyawati, D., & Baedowi, S. (2019). Analisis Penerapan Metode Sas (Struktural Analitik Sintetik) Dalam Kemampuan Menulis Permulaan. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(3). <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i3.19899>
- Kusumawati, E., & Irwanto, R. A. (2016). Penerapan Metode Pembelajaran *Drill* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII SMP. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1). <https://doi.org/10.20527/edumat.v4i1.2289>
- Manik, A. (2021). Pengaruh Media pembelajaran audiovisual daing terhadap meningkatkan kreatifitas belajar dimasa pandemi.
- Minarni, S. (2018). *Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Dengan Menerapkan Metode "Abacaka Kubaca" Pada Siswa Sekolah Dasar*. 4(1).
- Munawaroh, M. (2022). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Kelas Literasi di Sekolah Dasar Islam. *JENIUS (Journal of Education Policy and Elementary Education Issues)*, 2(2), 108–116. <https://doi.org/10.22515/jenius.v2i2.4438>
- Nasional, U. U. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*.
- Nugraha, F., & Ginanjar, A. Y. (n.d.). *Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*.
- Pasauk, D. D., & Karim, M. K. (2021). *Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Media Kartu Huruf di kelas I UPTD SDI Swakarsa*. 1(3).
- Priyatno. (2014). *Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Purwaningsih, I., Hernawati, L., Wardarita, R., & Utami, P. I. (n.d.). *Pendidikan Sebagai Suatu Sistem*.
- Putri, M. S. (n.d.). *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta*.
- Rahmadiany, M., & Nuryanto, S. (2018). *Pengaruh Penguasaan Diksi Dan Keterampilan Membaca Permulaan Terhadap Kemampuan Menyampaikan Ungkapan Santun*.
- Refleksi Hasil PISA (The Programme For International Student Assesment): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini. (2020). *Jurnal Golden Age*, 4(01). <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2018>
- Rizal, R., Kresnadi, H., & Ghasya, D. A. V. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Big Book terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas I SDN 35 Pontianak Selatan. *AS-SABIQUN*, 5(1), 70–82. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i1.2639>
- Salimah, N. H., & Rusdan, I. H. (2021). Hubungan Intensitas Menonton Televisi dengan Minat Baca Siswa (Kajian di Masa Pandemi Covid-19). *JENIUS (Journal of Education Policy and Elementary Education Issues)*, 2(2), 97–107. <https://doi.org/10.22515/jenius.v2i2.4101>
- Septiyanto, R. F., & Affifah, I. (2020). *Analisis Metode Drill Terhadap Kemampuan Mahasiswa Dalam Pemecahan Soal Olimpiade Fisika*. 3.
- Suarsih, L. (2023). Analisis Kendala Keterampilan Membaca Permulaan Pada Fase –A

- Siswa Kelas 1 Di Sd Negeri Cipinang Besar Selatan 19 Pagi Jakarta. *Language : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 3(1), 20–26. <https://doi.org/10.51878/language.v3i1.2081>
- Sumbawati, Y., Tahir, M., & Sudirman, S. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN 1 Penujak Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1817–1822. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.846>
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung, ALFABETA.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung
- Sukardi. (2009). *Metodoogi penelitian pendidikan kompetensi da praktiknya*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Sukmadinata. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung, pt remaja rosdakarya.
- Susanto, s (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tambak, Syahraini. “Metode *Drill* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 13, no. 2 (15 Oktober 2016): 110–27. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13\(2\).1517](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13(2).1517).
- Utami, T. (2022). *pembelajaran membaca permulaan dengan kartu* . Semarang Raharja.
- Wahyuni, A. P., Purba, A. R. A., & Rangkuti, H. F. (n.d.). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Upaya Mengoptimalkan Keterampilan Berbicara Anak di MI Al-Hasanah Medan*.
- Widianto, E. (2015). *Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Klasifikasi Menggunakan Metode Sq3r Dengan Media Gambar*.
- Winingsih Sari, Y. S. R., Mursalim, M., & Ihsan, I. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Debate terhadap Kecerdasan Emosional pada Mata Pelajaran PPKn Kelas V SD Inpres 133 Bumi Ajo Distrik Moswaren. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(1), 32–39. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i1.763>
- Yanda, R. A., Haetami, M., & Hidasari, F. P. (n.d.). *Pengaruh Metode Drill Pada Renang Gaya Dada Untuk Peserta Didik Tuna Wicara Di Sekolah Luar Biasa Dharma Asih Kota Pontianak*.
- Yanti, M., Ekok, A. S., & Firdiansyah, D. (2022). Penerapan Metode Outdoor Study dengan Inquiry Learning pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4451–4460. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2664>
- Yeni, E. M. (2021). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Drill Pada Materi Operasi Hitung Pecahan Di Kelas V Sd Negeri 24 Peusangan*. 8(2).
- Yusuf Aditya, D. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2). <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>
- Zahirah, Z. (n.d.). *Hubungan Antara Keterampilan Menyimak Dengan Keterampilan*

Berbicara Siswa Kelas X Sma 8 Negeri Padang.

Zulaikah, A. (2021). Penggunaan Know What Learned (K-W-L) Strategy untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Report Text. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 18(1), 114–122. <https://doi.org/10.54124/jlmp.v18i1.6>

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Silabus

SILABUS

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : III/1

Tema : Menyayangi Tumbuhan dan Hewan

SUB TEMA 2 PB 5		
Bahasa Indonesia		
3.8 Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis, dan visual dengan tujuan untuk kesenangan	<input type="checkbox"/> Bermain peran berdasarkan isi cerita yang ada pada dongeng.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memerankan tokoh-tokoh yang ada pada dongeng "Anak Gembala dan Serigala".
4.8 Memeragakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif	<input type="checkbox"/> Menyusun kata yang membentuk sebuah kalimat yang berisi pesan yang ada pada dongeng.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun kata-kata tersebut sehingga menjadi sebuah kalimat yang merupakan pesan moral yang terdapat pada dongeng Anak Gembala dan Serigala.
PPKn		
1.3 Menyukuri keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	<input type="checkbox"/> Mendiskusikan sikap-sikap baik yang pernah dilakukan. <input type="checkbox"/> Membuat percakapan tentang pengalaman berbuat baik.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan sikap-sikap baik apa saja yang telah dilakukan oleh dirinya dan temannya. ▪ Menuliskan sikap-sikap baik yang telah dilakukan oleh dirinya dan temannya pada tempat yang tersedia di buku siswa.
2.3 Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar		

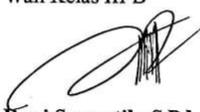
3.3 Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar		
4.3 Menyajikan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar		
Matematika		
3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah	<input type="checkbox"/> Menyelesaikan soal-soal yang bersifat pertukaran pada perkalian.	<input type="checkbox"/> Mereview konsep sifat pertukaran pada perkalian.
4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah		

Mengetahui
Kepala Sekolah



Adrin Febrian, S.Pd
NIP. 198002012008051001

Guru
Wali Kelas III B



Runi Suwartik, S.Pd
NIP. 199611132024212002

Mahasiswa



Umi Nadrah
Npm: 200209072

Lampiran 2: RPP**Kelas eksperimen****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)****A. Identitas Sekolah**

Satuan Pendidikan : SDN 101873 Batangkuis
Kelas/ Semester : III/ II
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

B. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca sebuah contoh teks cerpen peserta didik mampu mengidentifikasi dengan Menjelaskan isi teks (100-150 kata) melalui membaca intensif.
2. Siswa mampu membaca dongeng dengan intonasi dan kelafasan suara dengan jelas

C. Materi

1. Teks cerita dongeng
2. Bacaan dan beberapa paragraf

D. Pendekatan dan metode

1. Model: Role playing
2. Metode: Drill

E. Sumber Belajar

1. Buku pelajaran, lkpd

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam. 2. Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran. 3. Guru melakukan komunikasi tentang kabar siswa dan kehadiran siswa. 4. Guru juga mengkomunikasikan kegiatan yang akan dilakukan 5. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab tentang materi hari ini "Apakah kalian dirumah gemar membaca?" "Buku apa saja yang pernah kalian baca?" "Apakah manfaat membaca?" 6. Guru menyampaikan materi pelajaran hari ini 	10 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tentang membaca intensif. 2. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang membaca intensif. 3. Siswa membaca teks bacaan pada siswa. 4. Guru melakukan tanya jawab tentang isi teks. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagikan lembar kerja tentang teks cerita. 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang LKS yang akan dikerjakan. 	45 menit

	<p>5. Guru menyuruh Siswa membaca teks bacaan pada salah satu siswa yang kurang dalam membaca secara bergantian.</p> <p>6. Guru melakukan tanya jawab tentang isi teks</p> <p>7. Guru membagi secara kelompok untuk bermain peran dari cerpen tersebut dan mempreentasikan di depan secara bergantian</p> <p>8. Guru memberi apresiasi kepada setiap kelompok</p> <p>Elaborasi</p> <p>5. Siswa dibagikan lembar kerja tentang teks cerita.</p> <p>6. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang LKS yang akan dikerjakan.</p> <p>7. Siswa mengerjakan LKPD yang telah dibagikan oleh guru.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>3. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa.</p> <p>4. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</p>	10 Menit
Penutup	<p>6. Guru menyuruh salah satu siswa untuk menyimpulkan</p> <p>7. Guru memberi tugas di LKPD</p> <p>8. Guru menyampaikan pesan moral</p>	

	<p>9. Guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa pulang</p> <p>10. Guru menutup pelajaran dengan salam</p>	
--	--	--

G. Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian

Mengetahui
Kepala Sekolah



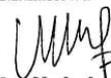
Adrian Febrian, S.Pd
NIP. 198002012008051001

Wali Kelas III A



Runi Suwartik, S.Pd
NIP. 199611132024212002

Mahasiswa



Umi Nadrah
2002090072

Lampiran 3: RPP**Kelas kontrol****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)****A. Identitas Sekolah**

Satuan Pendidikan : SDN 101873 Batangkuis

Kelas/ Semester : III/ II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

B. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca sebuah contoh teks dongeng peserta didik mampu mengidentifikasi dengan Menjelaskan isi teks (100-150 kata) melalui membaca intensif.
2. Siswa mampu membaca dongeng dengan intonasi dan kelafasan suara dengan jelas

C. Materi

1. Teks dongeng
2. Bacaan dan beberapa paragraf

D. Pendekatan dan metode

1. Metode: konvensional

3. Media: lembar cerita dongeng

E. Sumber Belajar

1. Buku pelajaran, lkpd,

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam. 2. Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran. 3. Guru melakukan komunikasi tentang kabar siswa dan kehadiran siswa. 4. Guru juga mengkomunikasikan kegiatan yang akan dilakukan 5. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab tentang materi hari ini "Apakah kalian dirumah gemar membaca?" "Buku apa saja yang pernah kalian baca?" "Apakah manfaat membaca?" 6. Guru menyampaikan materi pelajaran hari ini 	10 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tentang membaca intensif. 2. Guru membacakan cerita dongeng tentang pembelajaran mengenai cerita dongeng 3. Siswa mengamati guru yang sedang bercerita 4. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang membaca intensif dari dongeng tersebut. 	45 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa mengerjakan LKPD yang telah dibagikan oleh guru. 4. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaan kelompoknya. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa. 2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	10 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyuruh salah satu siswa untuk menyimpulkan 2. Guru memberi tugas di LKPD 3. Guru menyampaikan pesan moral 4. Guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa pulang 5. Guru menutup pelajaran dengan salam 	10 menit

G. Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian

Mengetahui

Kepala Sekolah



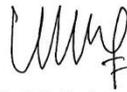
Adrian Febrian, S.Pd
NIP. 198002012008051001

Wali Kelas III A



Ngatinah, S.Pd
NIP. 1964102619962002

Mahasiswa



Umi Nadrah
2002090072

Lampiran 4: Materi Ajar

Kelas : III

Muatan : Bahasa Indonesia

Pembelajaran : 1

MATERI BAHASA INDONESIA**Membaca Intensif Pada Teks Bacaan dongeng****a. Pengertian Cerita dongeng**

Berdasarkan KBBI, dongeng adalah sebuah cerita yang tidak benar-benar terjadi, terutama kejadian di zaman dahulu yang aneh-aneh. Bisa disimpulkan bahwa, dongeng merupakan cerita rakyat yang fiktif atau khayalan dengan tema-tema yang imajinatif dan sering tidak masuk akal. Unsur-unsur dongeng terdiri dari tema, alur, latar, tokoh, penokohan, dan amanat. Dongeng merupakan cerita sederhana bersifat fiksi, di mana unsur-unsur yang ada di dalamnya hasil rekayasa dari pengarangnya.

b. Pengertian Membaca Intensif

Membaca intensif yaitu membaca dengan penuh pemahaman untuk menemukan ide-ide pokok pada tiap-tiap paragraf, pemahaman ide-ide naskah dari ide pokok sampai pada ide-ide penjelas, dari hal-hal yang rinci sampai ke relung-relungnya. Adapun manfaat membaca intensif antara lain: pembaca menguasai isi teks secara mantap, pembaca mengetahui latar belakang ditulisnya teks tersebut, pembaca dapat mempunyai daya ingat yang lebih lama yang berhubungan dengan isi teks

C. Teknik Membaca Intensif

1. Menyiapkan naskah yang akan di baca
2. Sambil membaca:
 - a) memberi garis bawah hal-hal yang dianggap penting
 - b) memberi tanda pada bagian-bagian yang perlu
 - c) memberikan nomor pada bagian kanan atas yang penting
 - d) memberi tanda bintang pada bagian-bagian yang perlu
3. Ajukan pertanyaan sehubungan dengan naskah yang dibaca. Pertanyaan yang diajukan berhubungan dengan kognitif yang meliputi ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian (C1 – C6).
4. Siswa diberikan tugas membuat rangkuman dengan menggunakan bahasanya sendiri.
5. Cara menyimpulkan teks
 - a) Membaca teks secara keseluruhan satu atau dua kali
 - b) Mencatat ide pokok pada setiap paragraph
 - c) Menghubungkan ide pokok paragraph satu dengan paragraph lain untuk menemukan kesimpulan sementara
 - d) Membaca ulang teks untuk menguji kesimpulan sementara yang sudah *dibuat*
 - e) Menyempurnakan rumusan simpulan
 - f) Siswa membuat kesimpulan hasil membaca

Lampiran 5 : Lembar Wawancara

No	Pertanyaam	Jawaban
1.	Berapa jumlah siswa dikelas <i>Ibu</i> ?	24 siswa
2.	Kurikulum apa yang digunakan dikelas 3 bu?	Kurikulum 2013
3.	Apakah <i>Ibu</i> menyiapkan perangkat pembelajaran sebelum mengajar?	Ya, saya menyediakan perangkat pembelajaran sebelum mengajar
4.	Bagaimana keadaan peserta didik dikelas saat <i>Ibu</i> sedang mengajar?	Biasa saja ada yang aktif, ada yang tidak aktif
5.	Apakah <i>Ibu</i> mengetahui keberadaan siswa berkesulitan membaca di kelas 3 buk?	Terdapat 2 anak yang belum bisa baca sama sekali yaitu bernama sofiyan dan bintang. kemudian ada 8 orang yang masih terbata bata dalam membaca, belum terlalu lancar sekali
6.	Pernahkan <i>Ibu</i> menggunakan metode <i>drill</i> bu?	Tidak pernah
7.	Apakah <i>Ibu</i> memberikan kesempatan membaca kepada siswa berkesulitan belajar membaca permulaan	Iya, saya memberi kesepata kepada anak yng kurang bias membaca agar menjadi lancer
8.	Apa dampak yang ditimbulkan dari keterbatasan siswa da-	Dampak yang ditimbulkan yai-

	lam membaca permulaan terhadap tingkat akademiknya	tu siswa menjadi kurang memahami pembeajaran, kemudian kurang konsentrasi
9	Bagaimana siswa berkesulitan membaca permulaan dalam menerima materi pelajaran yang bapak/ <i>Ibu</i> sampaikan?	Kesulitan yang dialami ialah memahami bacaan teks terutama pelajara bahasa Indonesia yang materi umumnya kebanyakan membaca
10.	Bagaimana nilai Bahasa Indonesia siswa Bu?	Aada yang tinggi ada yang rendah

Lampiran 6: lembar test performance test

Sikancil dan harimau



Pada suatu hari, terjadilah kelaparan di sebuah pulau yang penduduknya kebanyakan di huni oleh para Harimau. Mereka sangat kelaparan, karena semakin hari tidak ada hewan yang dapat mereka mangsa. Akhirnya, Raja Harimau mengutus Panglima dan para Prajuritnya untuk pergi ke pulau kecil di sebrang dan kembali dengan membawa banyak makanan. Perjalanan ke pulau kecil di sebrang cukup jauh. Akhirnya, mereka pun sampai di tempat tujuan. Di sana mereka sangat takjub dengan melihat keindahan alam pulau kecil tersebut. Namun, setibanya mereka disana. Mereka hanya melihat seekor Kancil kecil di tepi pantai. Kancil pun segera berlari. Namun, ia terlambat. Ia sudah di kepong oleh para Harimau.

“ Hei Kancil! Di mana Rajamu? Kami datang untuk meminta makanan. Jika kalian menolak, kami akan menyerang pulau kecil ini. Dan lihatlah, kami membawa potongan kumis raja kami.” Kata prajurit Harimau dan menunjukkan kumis rajanya.

Lampiran 7: lkpd

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

LKPD	BAHASA INDONESIA
------	------------------

- A. Topik:** Menemukan karakter dalam dongeng
- B. Tujuan:** Setelah membaca dongeng, peserta mampu menemukan dan menuliskan karakter tokoh dalam dongeng
- C. Peralatan dan Bahan**
1. Buku
 2. Alat tulis 3 Teks dongeng
 3. Buku Referen atau lainnya
- D. Langkah-langkah Kegiatan**

Ayo Berdiskusi

- Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok Tiap kelompok maksimal terdiri dan 5 orang
- Semua peserta didik membaca dongeng yang telah diberikan oleh guru
- Setiap kelompok mendiskusikan pesan yang terdapat pada dongeng. Mereka juga mendiskusikan karakter yang ada dalam dongeng

Ayo Menulis

No	Nama Tokoh	Berperasn Sebagai	Karakter tokoh

Lampiran 8 : Dokumentasi



Wali kelas 3A



wali kels 3B





Lampiran 9: Rekap Nilai

Rekapitulasi nilai kelas eksperimen dan kontrol

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
Nama	Pretest	Posttest	Nama	Pretest	Posttest
AD	75	81,25	AZ	56	68,75
AM	81,25	87,5	AD	68,75	75
ATA	81,25	87,5	AT	63	75
DS	62,5	75	AG	63	75
FI	50	75	AF	75	81,25
FL	62,5	81,25	AZ	75	81,5
HZ	62,5	87,5	D	68,75	75
HA	93,75	94	FA	63	75
KA	81,25	87,5	FN	75	81,5
MB	62,5	75	IN	63	68,75
MI	68,75	81,25	LH	68,75	75
MZ	68,75	94	LA	75	81,25
PT	75	87,5	MH	81,25	68,75
RY	75	87,5	MZ	63	68,75
SS	68,75	81,25	NZ	68,75	75
SP	62,5	75	NR	68,75	75
TRI	68,75	81,25	PT	63	68,75
ZA	62,5	81,25	RB	75	81,25
PT	75	87,5	SY	81	81,25
HL	50	75	LT	63	75
AF	75	81,25	ZH	75	81,25
DR	50	75	AN	75	81,25
FZ	81,25	87,5	AS	75	81,25
MA	75	81,25	AR	62	75
			AU	81	88

Lampiran 10: Rubik penilaian angket

Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

No	Aspek	Indikator	Kriteria Penilaian	Skor
1	Pelafalan	Kejelasan dalam melafalkan kata	Semua kata diucapkan dengan jelas	4
			Sebagian besar kata diucapkan dengan jelas	3
			Setengah bagian kata pada teks diucapkan dengan jelas	2
			Sebagian kecil kata diucapkan dengan jelas	1
2	Kelancaran	Kecepatan dalam membaca teks	Semua kalimat dibaca dengan suara ritme yang cepat	4
			Sebagian besar kalimat dibaca dengan ritme cepat	3
			Setengah bagian kalimat pada teks dibaca dengan ritme cepat	2
			Sebagian kecil kalimat dibaca dengan ritme cepat	1
3	Intonasi	Panjang pendeknya suara dalam melafalkan teks	Semua kalimat dibaca dengan suara tanpa jeda	4
			Sebagian besar kalimat dibaca dengan suara tanpa jeda	3
			Setengah bagian kalimat pada teks dibaca dengan suara tanpa jeda	2
			Sebagian kecil kalimat dibaca dengan suara tanpa jeda	1
4	Ekspresi	Kesesuaian mimik wajah dengan teks yang dibaca	Semua raut wajah sesuai dengan isi teks bacaan	4
			Sebagian besar raut wajah sesuai dengan isi teks bacaan	3
			Setengah bagian kalimat dibaca sesuai dengan isi teks bacaan	2
			Tidak berekspresi	1
Jumlah Skor		Nilai membaca permulaan = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$		

Sumber : (Damaiyanti et al., 2021)

Lampiran 12 Surat izin riset


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/IX/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 1126/II.3-AU/UMSU-02/F/2024
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 17 Dzulqa'dah 1445 H
 27 Mei 2024 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SD 101873 Batang Kuis
 di
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Umi Nadrah
 N P M : 2002090072
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Driil terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD 101873 Batang-Kuis

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum




Dekan
 Dra. Hjs. Samsuurnita, M.Pd
 NIDN.0004066701

Penting!






Lampiran 13 balasan surat riset



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT.SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
SEKOLAH DASAR NEGERI NO.101873 DESA BARU
KECAMATAN BATANG KUIS

Alamat : Jl. Batang Kuis – Lubuk Pakam Desa Baru Dusun II Kec. Batang Kuis - 20372

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/03.08/PD/2024

Sehubungan dengan surat Dengan Fakultas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (UMSU) Medan No.1126/IL3-AU/UMSU-02/F/2024, hal izin mengadakan Penelitian/ riset tertanggal 27 Mei 2024, maka Kepala SD N 101873 Desa Baru Kec. Batang Kuis dengan ini mengatakan nama mahasiswa dibawah ini:

Nama : UMI NADRAH
 NPM : 2002090072
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Benar telah mengadakan Penelitian di SD N 101873 Desa Baru tanggal 3 Juni 2024 guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Metode Drill terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Pelajara Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD 101873 Batang Kuis”**

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sepenuhnya. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Batang Kuis, 8 Agustus 2024
 Kepala Sekolah

AURIN FEBRIAN, S.Pd
 NIP. 19800201 200805 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi :**

Nama : Umi Nadrah
Npm : 2002090072
Tempat Tanggal Lahir : Sei Silau, 06 April 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Perumahan Sakinah Village A4
Anak Ke : 4 Dari 4 Bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Ridwan
Nama Ibu : Almh Syahrumsari
Alamat : Dusun V Mekar Sari

Pendidikan Formal

1. TK Albarokah Tamat Tahun 2008
2. SD Negeri 010098 Prapat Janji Tamat Tahun 2014
3. MTS Swasta Alwashliyah Prapat Janji Tamat Tahun 2017
4. SMA Negeri 1 Buntu Pane Tamat Tahun 2020
5. Tahun 2020-2024 Tercatat Sebagai Mahasiswi Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.lkip.umsu.ac.id> E-mail: lkip@umsu.ac.id

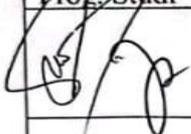
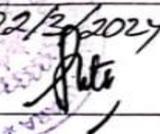
Yth : Ketua dan Sekretaris/
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Umi Nadrah
 N P M : 2002090072
 Program Studi : PGSD
 Kredit Kumulatif : 119

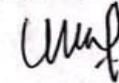
IPK = 3,86

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Metode <i>Drill</i> Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN 101873 Batangkuis	22/12/2023 
	Pengaruh Model <i>Talking Stick</i> Berbantuan Origami Pertanyaan Terhadap Kemampuan Berfikir Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 101873 Batangkuis	
	Pengaruh Metode <i>Scramble</i> Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 101873 Batangkuis	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 22 Desember 2023

Hormat Pemohon,



Umi Nadrah

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Umi Nadrah
 NPM : 2002090072
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN 101873 Batangkuis "

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Amin Basri, S.PdI., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 22 Desember 2023
 Hormat Pemohon,

Umi Nadrah

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 715 / IL.3-AU//UMSU-02/ F/2024
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Umi Nadrah**
 N P M : 2002090072
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : **Pengaruh Metode *Drill* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan
 Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN.101873
 Batangkuis**

Pembimbing : **Amin Basri, S.Pd, L.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **22 Maret 2025**

Medan, 12 Ramadhan 1445 H
 22 Maret 2024 M



Wassalam
 Dekan

Dra. H. Syamsuyukrita, M.Pd
 NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

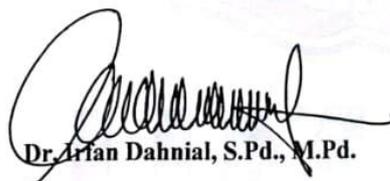
Nama Lengkap : Umi Nadrah
NPM : 2002090072
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Metode Drill terhadap Kemampuan Membaca
Permulaan pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD
101873 Batang Kuis

Pada hari Kamis, tanggal 28 Maret, tahun 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Mei 2024

Disetujui oleh :

Pembahas


Dr. Arfan Dahnil, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing


Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: Dept.fkip@umma.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Umi Nadrah
 NPM : 2002090072
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Metode *Drill* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN 101873 Batang Kuis

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
Komis, 21/12-2023	Acc judul	
Kamis, 04/01-2024	Revisi bab 1, rumusan, dan Tujuan	
Senin, 15/01-2024	Revisi bab 2 Ponor Jeant	
Selasa, 06/02-2024	Revisi bab 3 Bayan, Analisis, uji/validasi	
Rabu, 28/02-2024	Revisi Penulisan dan tata bahasa	
Senin, 18/03-2024	Acc Proposal	

Medan, Maret 2024

Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.,Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis, 28 Maret 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Umi Nadrah
NPM : 2002090072
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Metode Drill terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD 101873 Batang Kuis

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
Kamis/28-03-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaikan Penulisan dan Margin, spasi 2. Perbaikan bab II pada kerangka konseptual 3. Perbaikan sitasi

Medan, Mei 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Dr. Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Umi Nadrah
NPM : 2002090072
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Metode Drill terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD 101873 Batang Kuis

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, tanggal 28, Bulan Maret, Tahun 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2024

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

PEGARUH METODE *DRILL* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III SDN 101873
BATANGKUIS.docx

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPER

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	3%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1%
4	core.ac.uk Internet Source	1%
5	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Southville International School and Colleges Student Paper	1%
7	e-journal.undikma.ac.id Internet Source	1%
8	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
9	123dok.com Internet Source	1%